

**PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO
TERHADAP PROFIT GROWTH DENGAN RETURN ON ASSET
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA KANTOR
PERUM BULOG SUB DIVRE MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA : IKA LESTARI
NPM : 1605160173
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 15 Agustus 2020, Pukul 19.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : IKA LESTARI
N P M : 1605160173
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PROFIT GROWTH DENGAN RETURN ON ASSET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA KANTOR PERUM BULOG SUB DIVRE MEDAN

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(H. MUIS FAUZI RAMBE, S.E., M.M.)

Penguji II

(MUHAMMAD FAHMI, S.E., M.M.)

Pembimbing

(SAPRINAL MANURUNG, S.E., M.A.)

PANITIA UJIAN

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : IKA LESTARI
NPM : 1605160173
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *PROFIT GROWTH* DENGAN *RETURN ON ASSET* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA KANTOR PERUM BULOG SUB DIVRE MEDAN

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2020

Pembimbing


SAPRIHAL MANURUNG, S.E., M.A

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis UMSU


H. IANURI, SE, M.M, M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : IKA LESTARI
NPM : 1605160173
Konsentrasi : Manajemen keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi
Pembangunan)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 30-01-2020
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Unggul | Cerdas | Terpercaya Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : IKA LESTARI Program Studi : Manajemen
NPM : 1605160173 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Nama Dosen Pembimbing : SAPRINAL MANURUNG Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan *Return On Asset* Sebagai variabel Moderating Pada Perum Bulog Sub Divre Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Pada latar belakang masalah kemukakan temuan awal observasi pada objek penelitian, Buat sistematis tulisan paragraf memiliki hubungan satu dengan lainnya.	09/01/2020	sf
Bab 2	Perbaiki kutipan cantumkan referensinya, tambahkan teori dalam setiap sub judul minimal 4 sumber kutipan.	19/02/2020 s/d 27/03/2020	sf
Bab 3	Jangan mengambil kutipan tanpa mencantumkan sumbernya, cari referensi lain untuk menguatkan definisi operasional.	27/03/2020 s/d 15/04/2020	sf
Bab 4	Perbaiki hasil analisis data	24/07/2020	sf
Bab 5	Tambahkan inti dari hasil bab 4	28/07/2020	sf
Daftar Pustaka	Tambahkan referensi yang kurang dan cantumkan Volume dalam jurnal.	28/07/2020	sf
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc.	4/8/2020	sf

Dosen Pembimbing

(Saprinal Manurung, S.E., M.A)

Medan, Juli 2020
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DENGAN *RETURN ON ASSET* (ROA) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUM BULOG SUB DIVRE MEDAN

Ika Lestari
Program Studi Manajemen
Email: ika021098@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset*, (2) mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on asset*, (3) mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba, (4) mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba, (5) mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap pertumbuhan laba, (6) mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba dengan *return on asset* sebagai variabel intervening, (7) mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba dengan *return on asset* sebagai variabel intervening pada Perum Bulog Sub Divre Medan. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan khususnya laporan neraca dan laba/rugi tahun 2008-2018 yang disajikan oleh kantor Perum Bulog Sub Divre Medan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel, uji asumsi klasik, uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *evIEWS* 10. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*, *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*, *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, *return on asset* tidak memediasi pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba, *return on asset* tidak memediasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan Pertumbuhan Laba

ABSTRACT

THE EFFECT OF CURRENT RATIO (CR) AND DEBT TO EQUITY RATIO (DER) ON PROFIT GROWTH WITH RETURN ON ASSETS (ROA) AS AN INTERVENING VARIABLE IN BULOG SUB DIVRE MEDAN

Ika Lestari

Management Study Program

Email: ika021098@gmail.com

This study aims to: (1) determine the effect of the current ratio on return on assets, (2) determine the effect of debt to equity ratio on return on assets, (3) determine the effect of the current ratio on profit growth, (4) determine the effect of debt to equity ratio to profit growth, (5) knowing the effect of return on assets on profit growth, (6) knowing the effect of the current ratio on profit growth with return on assets as an intervening variable, (7) knowing the effect of debt to equity ratio on profit growth with return on asset as an intervening variable at Perum Bulog Sub Divre Medan. This research method uses quantitative research. The types and sources of data in this study are financial reports, especially the balance sheet and profit / loss reports for the year 2008-2018 which are presented by the office of the Bulog Sub Divre Medan. Data analysis techniques in this study used panel data regression, classic assumption test, t test, f test, and determination coefficient. Data processing in this study uses evIEWS 10. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that partially current ratio has no significant effect on return on assets, debt to equity ratio has a significant effect on return on assets, current ratio has no significant effect on profit growth, debt to equity ratio has a significant effect on profit growth, return on assets does not have a significant effect on profit growth, return on assets does not mediate the effect current ratio to profit growth, return on assets does not mediate the effect of debt to equity ratio on profit growth.

Keywords : Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, and Profit Growth

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT rahmat dan hidayahnya kepada kita semua, karena hanya atas karunia-nya skripsi ini dapat terselesaikan. Salah satu dari sekian banyak nikmatnya adalah Penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap pertumbuhan laba (*Profit Growth*) dengan *Return On Asset* Sebagai Variabel *Intervening*”**. Guna untuk melengkapi tugas-tugas serta dimana merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Srata-1 (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Dalam kesempatan ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, juga atas bantuan baik moril maupun materil. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang bertujuan untuk kesempurnaan skripsi ini, diantaranya :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Zunaidi dan Ibunda Baina yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus terhadap Penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr.Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Januri, S.E.,M.M.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr.Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin HSB, S.E.,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisni Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen, S.E,M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Saprial Manurung, S.E.,M.A selaku dosen pembimbing yang selama ini bersedia meluangkan waktu dan memberikan bantuan kepada penulis dalam mempersiapkan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosenserta pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utarayang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
10. Bapak dan Ibu yang berada dikantor Perum Bulog Cabang Medan yang telah membantu penulis dalam masa riset atau penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada sahabat penulis Bobby Yoanda, Rizka Faradilla, Dita Indah Sari, Salisca Febriani, Adea Sasqia, Delva Nizar, Ravina Febrianti, Sri Nur Rahayu, dan Ika Irwana yang telah menyemangati saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih dan semoga bantuan dari semua pihak mendapat rahmat dan karunia ALLAH SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan bagi siapa saja yang membacanya demi kemajuan ilmu pendidikan.
Aamiin...YaRabbal'alaamiin...

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, April 2020

Penulis

IKA LESTARI

NPM.1605160173

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	12
1.3 Batasan Masalah.....	13
1.4 Rumusan Masalah.....	13
1.5 Tujuan Penelitian.....	14
1.6 Manfaat Penelitian.....	15
BAB 2 LANDASAN TEORITIS	
2.1 Uraian Teori	16
2.1.1 Pertumbuhan Laba (<i>Profit Growth</i>).....	16
2.1.1.1 Pengertian Pertumbuhan Laba (<i>Profit Growth</i>)	16
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Pertumbuhan Laba (<i>Profit Growth</i>)	17
2.1.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba (<i>Profit Growth</i>)	18
2.1.1.4 Pengukuran Pertumbuhan Laba (<i>Profit Growth</i>)	20
2.1.2 <i>Current Ratio</i> (CR).....	21

2.1.2.1 Pengertian <i>Current Ratio</i> (CR)	21
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i> (CR)	21
2.1.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i> (CR).....	23
2.1.2.4 Pengukuran <i>Current Ratio</i> (CR)	24
2.1.3 <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	25
2.1.3.1 Pengertian <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	25
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	26
2.1.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	27
2.1.3.4 Pengukuran <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	29
2.1.4 <i>Return On Asset</i> (ROA)	29
2.1.4.1 Pengertian <i>Return On Asset</i> (ROA)	29
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Asset</i> (ROA).....	30
2.1.4.3 Faktor yang mempengaruhi <i>Return On Asset</i> (ROA) ..	31
2.1.4.4 Pengukuran <i>Return On Asset</i> (ROA).....	33
2.2 Kerangka Konseptual.....	34
2.3 Hipotesis.....	40

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian	41
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	41
3.3 Tempat & Waktu Penelitian.....	44
3.3.1 Tempat Penelitian	44
3.3.2 Waktu Penelitian.....	44
3.4 Jenis & Sumber Data	45

3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.6 Teknik Pengolahan Data	45
3.7 Teknik Analisis Data	45

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data	56
4.2 Analisis Data	61
4.2.1 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel	61
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	71
4.2.3 Analisis Jalur.....	76
4.2.4 Uji Hipotesis	79
4.2.5 Uji Deteksi Pengaruh Mediasi	92
4.2.6 Pembahasan Hasil Analisis Data.....	94

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan	100
5.2 Saran	101
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	:Data Pertumbuhan Laba Kantor Perum Bulog	2
Tabel 1.2	:Data Return On Asset Kantor Perum Bulog.....	3
Tabel 1.3	:Data Current Ratio Kantor Perum Bulog	5
Tabel 1.4	:Data Debt To Equity Ratio Kantor Perum Bulog	6
Tabel 1.5	:Data Total Asset TurnOver Kantor Perum Bulog	8
Tabel 3.1	:Rincian Waktu Penelitian.....	44
Tabel 4.1	:Pertumbuhan Laba	56
Tabel 4.2	:Return On Asset.....	58
Tabel 4.3	:Current Ratio	59
Tabel 4.4	:Debt To Equity Ratio	60
Tabel 4.5	:Hasil Commen Efect Model I.....	62
Tabel 4.6	:Hasil Commen Efect Model II.....	62
Tabel 4.7	:Hasil Fixed Efect Model I	63
Tabel 4.8	:Hasil Fixed Efect Model II.....	64
Tabel 4.9	:Hasil Random Efect Model I.....	65
Tabel 4.10	:Hasil Random Efect Model II.....	66
Tabel 4.11	:Hasil Uji Chow Model I.....	67
Tabel 4.12	:Hasil Uji Chow Model II.....	67
Tabel 4.13	:Hasil Uji Hausman Model I.....	68
Tabel 4.14	:Hasil Uji Hausman Model II	69
Tabel 4.15	:Hasil Uji Lagrange Multiplier Model I	69
Tabel 4.16	:Hasil Uji Lagrange Multiplier Model II.....	70
Tabel 4.17	:Hasil Uji Multikolonieritas Model I.....	73

Tabel 4.18	:Hasil Uji Multikolonieritas Model II	73
Tabel 4.19	:Hasil Uji Heteroskedastisitas Model I.....	74
Tabel 4.20	:Hasil Uji Heteroskedastisitas Model II	74
Tabel 4.21	:Hasil Uji Autokorelasi Model I	75
Tabel 4.22	:Hasil Uji Autokorelasi Model II	75
Tabel 4.23	:Ringkasan Koefisien Analisis Jalur	76
Tabel 4.24	:Hasil Uji Parsial (Uji t) Model I	79
Tabel 4.25	:Hasil Uji Parsial (Uji t) Model II.....	82
Tabel 4.26	:Hasil Uji Simultan (Uji F) Model I.....	89
Tabel 4.27	:Hasil Uji Simultan (Uji F) Model II.....	90
Tabel 4.28	:Koefisien Determinasi Model I.....	91
Tabel 4.29	:Koefisien Determinasi Model II	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	:Kerangka Konseptual.....	39
Gambar 3.1	:Model Analisis Jalur	50
Gambar 3.2	:Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t.....	53
Gambar 3.3	:Kriteria Pengujian Hipotesis Uji f	54
Gambar 4.1	:Hasil uji normalitas model I	71
Gambar 4.2	:Hasil uji normalitas model II.....	72
Gambar 4.3	:Substruktur 1 Diagram Jalur current ratio.....	76
Gambar 4.4	:Substruktur 2 Diagram Jalur.....	77
Gambar 4.5	:Substruktur 3 Diagram Jalur.....	77
Gambar 4.6	:Substruktur 4 Diagram Jalur debt to equity ratio	77
Gambar 4.7	:Substruktur 5 Diagram Jalur	77
Gambar 4.8	:Substruktur 6 Diagram Jalur.....	78
Gambar 4.9	:Diagram Jalur X1 dan X2 Terhadap Y Melalui Z	78
Gambar 4.10	:Kriteria Uji t CR Terhadap ROA.....	80
Gambar 4.11	:Kriteria Uji t DER Terhadap ROA	82
Gambar 4.12	:Kriteria Uji t CR Terhadap Pertumbuhan Laba.....	83
Gambar 4.13	:Kriteria Uji t DER Terhadap Pertumbuhan Laba	85
Gambar 4.14	:Kriteria Uji t ROA Terhadap Pertumbuhan Laba.....	86
Gambar 4.15	:Kriteria Uji f Model I.....	90
Gambar 4.16	:Kriteria Uji f Model II.....	91

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi persaingan di era globalisasi saat ini perusahaan harus mampu melakukan perubahan yang sangat pesat dan menjadi lebih baik sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi dengan perusahaan lainnya. Setiap perusahaan harus dapat mengelola keuangannya dengan baik. Dan merancang suatu manajemen yang baik, yang dapat menunjang dan mengembangkan setiap aktivitas perusahaan. Dengan meningkatnya pertumbuhan kinerja perusahaan akan meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan. Laba dapat memberikan sinyal positif mengenai prospek perusahaan dimasa depan tentang kinerja perusahaan. Karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, semakin tinggi laba yang dicapai suatu perusahaan mengindikasikan bahwa semakin baik kinerja keuangan perusahaan (Alpi & Gunawan, 2018)

Menurut Anggriani & Hasanah (2016) laba bersih yang diperoleh perusahaan adalah laba setelah dikurangi semua beban operasional perusahaan, tingkat laba bersih sangat mempengaruhi tingkat pertumbuhan laba perusahaan.

Berikut ini tabel pertumbuhan laba pada Perum Bulog periode 2008-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1.
Pertumbuhan Laba (*profit growth*) Perum BULOG Periode 2008-2018
(Dalam Milyar Rupiah)

Tahun	Lab bersih tahun berjalan	Lab bersih tahun sebelumnya	Pertumbuhan Laba
2008	70.000.000.000	-378.000.000.000	-1.185.185.185
2009	-685.000.000.000	70.000.000.000	-10.785.714.286
2010	886.745.986.188	-685.000.000.000	-2.294.519.688
2011	936.540.878.956	886.745.986.188	0.056.154.630
2012	-373.346.582.499	936.540.878.956	-1.398.644.192
2013	-342.055.558.258	-373.346.582.499	-0.083.812.269
2014	-458.908.570.800	-342.055.558.258	0.341.619.978
2015	215.604.668.725	-458.908.570.800	-1.469.820.532
2016	636.435.788.109	215.604.668.725	1.951.864.595
2017	830.980.493.550	636.435.788.109	0.305.678.450
2018	-961.785.893.387	830.980.493.550	-2.157.410.915
Rata-rata	68.655.564.598	121.727.009.452	-1.576.311.837

Sumber : Data Laporan Keuangan Perum Bulog

Berdasarkan data di atas memperlihatkan bahwa pertumbuhan laba Perum BULOG dalam rentang waktu tahun 2008 – 2018 mengalami fluktuasi. Hal ini dapat di lihat, pertumbuhan laba pada tahun 2008 diperoleh sebesar - 1.185.185.185, tahun 2009 sebesar -10.785.714.286, tahun 2010 sebesar - 2.294.519.688, sedangkan pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 0.056.154.630, namun tahun 2012 mengalami penurunan sebesar -1.398.644.192, tahun 2013 sebesar -0.083.812.269, selanjutnya terjadi peningkatan kembali pada tahun 2014 sebesar 0.341.619.978, di tahun 2015 terjadi penurunan kembali sebesar -1.469.820.532, tahun 2016 meningkat kembali sebesar 1.951.864.595, dan tahun 2017 sebesar 0.305.678.450, adapun tahun 2018 terjadi penurunan kembali sebesar -2.157.410.915. Terjadinya fluktuasi laba perusahaan yang tidak

stabil tentu akan dapat mengakibatkan terganggunya kinerja perusahaan atau keberlangsungan kegiatan perusahaan dalam menjalankan bisnis.

Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. (Sudana, 2011, hal. 22).

Menurut Anggriani & Hasanah (2016) nilai laba bersih menggambarkan posisi likuiditas perusahaan, tinggi rendahnya pencapaian laba perusahaan memberikan gambaran terhadap kemampuan perusahaan dalam pendanaan. Nilai laba bersih kerap dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi finansial lainnya untuk menilai beberapa tingkat aktivitas, investasi dan nilai perusahaan. Sedangkan Total Asset/aktiva merupakan bentuk dari penanaman modal perusahaan. bentuknya dapat berupa harta kekayaan atau hak atas kekayaan atau jasa yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan. Tinggi rendahnya aktiva yang dimiliki perusahaan sangat berpengaruh terhadap tingkat laba perusahaan.

Berikut ini tabel *Return On Asset* pada Perum Bulog periode 2008-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
***Return On Asset* (ROA) Perum BULOG Periode 2008-2018**
(Dalam Milyar Rupiah)

Tahun	Laba bersih	Total aktiva	Return On Asset (ROA)
2008	70.000.000.000	14.137.000.000	4.951.545.589
2009	-685.000.000.000	15.340.000.000	-44.654.498.044
2010	886.745.986.188	14.981.238.491	59.190.429.197
2011	936.540.878.956	18.672.029.209	50.157.423.622
2012	-373.346.582.499	26.839.682.400	-13.910.245.916

2013	-342.055.558.258	25.891.624.271	-13.211.050.596
2014	-458.908.570.800	20.465.725.129	-22.423.274.421
2015	215.604.668.725	29.831.584.489	7.227.395.809
2016	636.435.788.109	34.883.408.322	18.244.656.090
2017	830.980.493.550	29.357.050.119	28.305.994.307
2018	-961.785.893.387	43.442.902.900	-22.139.079.785
Rata-rata	68.655.564.598	24.894.749.575	4.703.572.350

Sumber: Data Laporan Keuangan Perum Bulog

Berdasarkan data di atas memperlihatkan bahwa rata-rata *Return On Asset* Perum Bulog mengalami peningkatan. Hal ini dapat di lihat, *Return On Asset* Pada tahun 2008 diperoleh sebesar 4.951.545.589, tahun 2010 sebesar 59.190.429.197 dan tahun 2011 sebesar 50.157.423.622, sedangkan pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar -13.910.245.916, tahun 2013 sebesar -13.211.050.596, tahun 2014 sebesar -22.423.274.421, selanjutnya terjadi peningkatan kembali pada tahun 2015 sebesar 7.227.395.809, tahun 2016 sebesar 18.244.656.090, dan tahun 2017 sebesar 28.305.994.307, pada tahun 2018 kembali menurun sebesar -22.139.079.785. Terjadinya peningkatan rasio ini maka perusahaan efisien dalam penggunaan aktiva perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba yang besar.

Current Ratio (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas yang merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi (Hantono, 2015).

Aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual dalam periode

berikutnya paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal. Sedangkan kewajiban lancar atau hutang lancar adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan (Munawir, 2014, hal. 14).

Berikut ini tabel *Current Ratio* pada Perum Bulog periode 2008-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Current Ratio (CR) Perum BULOG Periode 2008-2018
(Dalam Milyar Rupiah)

Tahun	Aktiva lancar	Liabilitas lancar	Current ratio (CR)
2008	9.593.000.000	9.547.000.000	1.004.818.267
2009	11.964.000.000	11.425.000.000	1.047.177.242
2010	11.113.168.516	10.170.925.437	1.092.640.840
2011	13.522.383.449	12.914.636.631	1.047.058.762
2012	22.598.409.964	21.479.234.834	1.052.104.981
2013	21.568.185.002	20.941.099.887	1.029.801.926
2014	15.260.630.782	15.989.031.350	0.954.443.733
2015	23.352.773.626	21.466.949.930	1.087.847.770
2016	27.613.875.370	22.676.943.214	1.217.707.126
2017	23.624.494.468	16.628.947.621	1.420.684.880
2018	35.226.556.887	31.685.111.833	1.111.770.003
Rata-rata	19.585.225.278	17.720.443.703	1.010.146.527

Sumber: Data Laporan Keuangan Perum Bulog

Berdasarkan data diatas memperlihatkan bahwa rata-rata *Current Ratio* Perum Bulog mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2008 *current ratio* mengalami penurunan sebesar 1.004.818.267, sedangkan pada tahun 2009 mengalami peningkatan sebesar 1.047.177.242, tahun 2010 sebesar 1.092.640.840, tahun 2011 sebesar 1.047.058.762, tahun 2012 sebesar 1.052.104.981, tahun 2013 sebesar 1.029.801.926, selanjutnya tahun 2014 terjadi penurunan kembali sebesar 0.954.443.733, adapun tahun 2015 terjadi peningkatan

kembali sebesar 1.087.847.770, pada tahun 2016 sebesar 1.217.707.126, tahun 2017 sebesar 1.420.684.880, dan tahun 2018 sebesar 1.111.770.003. Terjadinya peningkatan tersebut maka perusahaan mampu membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo, namun hasil yang diperoleh belum mencapai standar current ratio yang diinginkan. Menurut Amrin (2009, hal. 200) standar umum jumlah *Current Ratio* itu sebesar 2,00.

Debt to equity ratio (DER) yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan. Sebaliknya tingkat DER yang rendah menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi (Gunawan & Wahyuni, 2013).

Total liabilitas merupakan semua kewajiban perusahaan pada pihak ketiga yang belum dipenuhi. Utang juga merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Sedangkan ekuitas menggambarkan bagian pemilik perusahaan atas kekayaan (aktiva) perusahaan, bilamana perusahaan yang dimiliki oleh satu orang, maka neraca perusahaan tersebut modalnya hanya terdiri dari satu pos modal yaitu modal pemilik (Rambe, dkk, 2017, hal. 57).

Berikut ini tabel *Debt To Equity Ratio* pada Perum Bulog periode 2008-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4
***Debt To Equity Ratio* (DER) Perum BULOG Periode 2008-2018**
(Dalam Milyar Rupiah)

Tahun	Total liabilitas	Total ekuitas	Debt Equity Ratio (DER)
2008	9.597.000.000	4.264.000.000	2.250.703.564
2009	11.485.000.000	2.611.000.000	4.398.697.816

2010	10.991.177.953	3.990.060.536	2.754.639.397
2011	13.745.427.793	4.926.601.415	2.790.042.548
2012	22.286.427.567	4.553.254.833	4.894.614.596
2013	21.675.128.996	4.216.495.274	5.140.555.742
2014	16.708.138.425	3.757.586.704	4.446.507.756
2015	22.142.745.777	7.688.838.711	2.879.855.672
2016	23.565.431.736	11.317.976.585	2.082.124.093
2017	17.715.784.116	11.641.266.002	1.521.809.063
2018	32.637.136.616	10.805.766.283	3.020.344.486
Rata-rata	18.413.581.725	6.342.986.031	3.289.081.339

Sumber: Data Laporan Keuangan Perum Bulog

Berdasarkan data di atas memperlihatkan bahwa rata-rata keseluruhan *Debt To Equity Ratio* Perum Bulog mengalami peningkatan. Pada tahun 2008 terjadi penurunan sebesar 2.250.703.564, sedangkan pada tahun 2009 mengalami peningkatan sebesar 4.398.697.816, namun pada tahun 2010 terjadi penurunan yaitu sebesar 2.754.639.397, tahun 2011 sebesar 2.790.042.548, selanjutnya terjadi peningkatan kembali pada tahun 2012 sebesar 4.894.614.596, tahun 2013 sebesar 5.140.555.742, tahun 2014 sebesar 4.446.507.756, adapun tahun 2015 terjadi penurunan kembali sebesar 2.879.855.672, tahun 2016 sebesar 2.082.124.093, tahun 2017 sebesar 1.521.809.063, dan tahun 2018 sebesar 3.020.344.486. Terjadinya peningkatan tersebut maka perusahaan memiliki kinerja yang tidak baik, hasil yang diperoleh belum mencapai standar umum yang ditetapkan. Menurut Asnawi & Wijaya (2015, hal. 24) *Debt To Equity Ratio* yang baik memiliki hasil maksimal sebesar 1,00.

Menurut Chasanah & Adhi (2017) *Total Asset Turn Over* (TATO) merupakan rasio antara penjualan terhadap total asset yang digunakan oleh operasional perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan bersih. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan

total penjualan bersih. Hal ini berarti perusahaan dapat meningkatkan laba yang diperoleh dengan meningkatnya TATO.

Penjualan merupakan kriteria penting untuk menilai profitabilitas perusahaan dan merupakan indikator utama dalam aktivitas perusahaan. Dalam menghasilkan penjualan tentunya perusahaan akan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Aset yang digunakan dalam aktivitas perusahaan harus digunakan secara efektif dan efisien untuk menunjang kegiatan penjualan sehingga dapat memaksimalkan penjualan dan mempengaruhi profitabilitas (Tarmizi & Kurniawati, 2017).

Berikut ini tabel *Total Asset Turnover* pada Perum Bulog periode 2008-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5
Total Asset TurnOver (TATO) Perum BULOG Periode 2008-2018
(Dalam Milyar Rupiah)

Tahun	Penjualan	Total Asset	Total Asset Turn Over (TATO)
2008	17.648.000.000	14.137.000.000	1.248.355.379
2009	18.575.000.000	15.340.000.000	1.210.886.571
2010	20.724.876.540	14.981.238.491	1.383.388.733
2011	24.823.383.101	18.672.029.209	1.329.442.173
2012	27.685.978.047	26.839.682.400	1.031.531.507
2013	28.890.079.235	25.891.624.271	1.115.807.912
2014	26.562.712.336	20.465.725.129	1.297.912.102
2015	32.297.936.386	29.831.584.489	1.082.675.859
2016	34.760.713.068	34.883.408.322	0.996.482.704
2017	32.879.654.714	29.357.050.119	1.120.604.917
2018	28.436.609.609	43.442.902.900	0.654.574.342
rata-rata	26.662.267.549	24.894.749.575	1.133.787.472

Sumber: Data Laporan Keuangan Perum Bulog

Berdasarkan data di atas memperlihatkan bahwa rata-rata keseluruhan *Total Asset TurnOver* Perum Bulog mengalami penurunan. Tahun 2008 sebesar 1.248.355.379, tahun 2009 sebesar 1.210.886.571, tahun 2010 sebesar

1.383.388.733, tahun 2011 sebesar 1.329.442.173, namun pada tahun 2012 terjadi penurunan sebesar 1.031.531.507, tahun 2013 sebesar 1.115.807.912, tahun 2014 meningkat kembali sebesar 1.297.912.102, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 1.082.675.859, tahun 2016 sebesar 0.996.482.704, tahun 2017 sebesar 1.120.604.917, dan tahun 2018 sebesar 0.654.574.342. Terjadinya penurunan tersebut dapat mengakibatkan perusahaan tidak efisien penggunaan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Dalam penelitian ini difokuskan pada pertumbuhan laba yang diukur dengan laba bersih, *Current Ratio* (CR) diukur dengan aktiva lancar dan kewajiban lancar, *Debt To Equity Ratio* (DER) diukur dengan total liabilitas dan ekuitas, *Return On Asset* (ROA) diukur dengan laba bersih dan total asset.

Pertumbuhan laba merupakan salah satu hal yang perlu diketahui oleh manajer keuangan untuk dapat mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Pertumbuhan laba ini ditandai dengan adanya kenaikan laba setiap tahunnya dan dapat menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengelola sumber daya dengan baik. Meningkatnya laba perusahaan juga akan meningkatkan tingkat return yang akan diperoleh (Jannah & Dzulkirom, 2019).

Return On Asset (ROA) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah asset perusahaan secara keseluruhan. ROA juga menunjukkan menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Besarnya perhitungan pengembalian atas aktiva menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba

yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan seluruh aktiva yang dimilikinya (Saifullah, dkk, 2016).

Apabila terjadi peningkatan ROA maka akan meningkat terjadinya aktivitas pertumbuhan laba, ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berusaha meningkatkan penjualan atau pendapatan sehingga pertumbuhan laba juga ikut meningkat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Andri (2015) yang menyatakan bahwa variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dilihat dari hasil regresi yang menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,016 (lebih kecil dari 0,05).

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia. Dengan kata lain rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan asset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Standar rasio lancar yang baik adalah 200% atau 2:1 besaran rasio ini seringkali dianggap sebagai ukuran yang baik atau memuaskan bagi tingkat likuiditas suatu perusahaan artinya dengan hasil yang perhitungannya rasio sebesar itu perusahaan sudah dapat dikatakan berada dalam posisi aman untuk kewajiban jangka pendeknya (Hery, 2017, hal. 9).

Semakin tinggi *Current Ratio* suatu perusahaan akan semakin tinggi pula pertumbuhan laba dan sebaliknya semakin rendah *Current Ratio* suatu perusahaan maka akan semakin rendah pula pertumbuhan laba. Sesuai dengan hasil penelitian Mahaputra (2012) bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki signifikan sebesar 0,000

lebih kecil dari taraf nyata 0,05 sehingga hipotesis ini diterima, hal ini berarti *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Apabila *Current Ratio* (CR) rendah dapat dikatakan bahwa perubahan kurang modal untuk membayar utang. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi belum tentu kondisi perusahaan sedang baik, hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Bila perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya maka perusahaan dalam keadaan likuid. Kondisi keuangan yang baik akan berpengaruh kepada profit yang didapat perusahaan akan tinggi. Sesuai dengan hasil penelitian Muslih (2019) bahwa hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai untuk variabel *current ratio* adalah 4.930 dan dengan alpha 5% diketahui sebesar 1.689. Dengan demikian lebih besar dari ($4.930 < 1.689$) dan nilai signifikan 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan *current ratio* (CR) terhadap *return on asset* (ROA).

Debt To Equity Ratio (DER) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total ekuitas yang dimiliki perusahaan. *Debt To Equity Ratio* yang tinggi berarti perusahaan menggunakan tingkat penggunaan hutang yang tinggi. DER menunjukkan perbandingan antara total hutang dan modal sendiri. Semakin tinggi DER maka semakin tinggi penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan. Hal ini dapat menimbulkan resiko yang cukup besar bagi perusahaan ketika perusahaan tidak mampu membayar kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo sehingga akan mengganggu komunitas operasi perusahaan (Manurung & Silalahi, 2016).

Debt To Equity Ratio (DER) yang semakin tinggi pertumbuhan laba perusahaan mengalami penurunan. Hasil penelitian Puspasari (2017) menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dengan nilai signifikan lebih kecil yaitu $0,001 < 0,05$.

Nilai DER yang cukup rendah menunjukkan total hutang semakin kecil dibandingkan dengan total modal sendiri sehingga semakin besar pendapatan perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya terhadap pihak luar perusahaan dan menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan profit bagi perusahaan. Berdasarkan penelitian Thoyib, dkk(2018) menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari taraf yang ditentukan yaitu $0,050$ ($0,049 < 0,050$).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka perlu dilakukannya penelitian kembali pada perusahaan perum BULOG, maka penulis tertarik untuk mengambil judul dalam penelitian ini yaitu dengan judul ***”Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Pertumbuhan Laba (Profit Growth) dengan Return On Asset sebagai variabel intervening.”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara umum pertumbuhan laba (*profit growth*) Perum Bulog pada periode 2008-2018 mengalami fluktuasi.
2. Adanya peningkatan pada total aktiva pada Perum Bulog, namun tidak mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba.

3. Adanya peningkatan hutang pada Perum Bulog, hal ini dapat diartikan struktur modal perusahaan masih di dominasi oleh hutang.
4. Adanya peningkatan penjualan pada Perum Bulog, namun tidak di ikuti dengan peningkatan laba perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada Pertumbuhan Laba (*profit growth*) yang diukur dengan laba bersih, *Current Ratio* (CR) diukur dengan aktiva lancar dan kewajiban lancar, *Debt To Equity Ratio* (DER) diukur dengan total liabilitas dan ekuitas, *Return On Asset* (ROA) diukur dengan laba bersih dan total asset pada kantor Perum Bulog.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada kantor Perum Bulog?
2. Apakah ada pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada kantor Perum Bulog?
3. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba (*Profit Growth*) pada kantor Perum Bulog?
4. Apakah ada pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba (*Profit Growth*) pada kantor Perum Bulog?
5. Apakah ada pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba (*Profit Growth*) pada kantor Perum Bulog?

6. Apakah *Return On Asset* (ROA) memediasi hubungan antara *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba (*Profit Growth*) pada kantor Perum Bulog?
7. Apakah *Return On Asset* (ROA) memediasi hubungan antara *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba (*Profit Growth*) pada kantor Perum Bulog?

1.5 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada kantor Perum Bulog.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada kantor Perum Bulog.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba (*Profit Growth*) pada kantor Perum Bulog.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba (*Profit Growth*) pada kantor Perum Bulog.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba (*Profit Growth*) pada kantor Perum Bulog.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba (*Profit Growth*) yang dimediasi oleh *Return On Asset* (ROA) pada kantor Perum Bulog..
7. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Pertumbuhan Laba (*Profit Growth*) yang dimediasi oleh *Return On Asset* (ROA) pada kantor Perum Bulog.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba (*Profit Growth*) dengan *Return On Asset* sebagai variabel *intervening*.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan data dan informasi serta gambaran mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba (*Profit Growth*) dengan *Return On Asset* sebagai variabel *intervening*.

c. Penelitian Akademis

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang bermaksud untuk mengkaji masalah-masalah yang berkaitan dengan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset* dan pertumbuhan laba (*Profit Growth*).

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 Pertumbuhan Laba (*Profit Growth*)

2.1.1.1 Pengertian Pertumbuhan Laba (*Profit Growth*)

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Dalam pandangan Siregar & Batubara (2018) laba merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan seperti dalam perhitungan pajak deviden yang akan dibagikan, menjadi pedoman dalam mengambil keputusan, menjadi dasar peramalan laba di masa yang akan datang, menjadi dasar perhitungan dan penilaian efisiensi kinerja perusahaan. Sedangkan Ilfada & Puspitari (2016) mengemukakan, laba yaitu suatu parameter/ indicator untuk melihat apakah kinerja keuangan suatu perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan. Perubahan peningkatan atau perubahan tersebut akan memberikan dampak pada keputusan mengenai kebijakan keuangan perusahaan.

Adapun Erari (2014) berpendapat, laba merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan karena sebagai elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan propek perusahaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya menurut Widiyanti (2019) laba merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa laba adalah suatu informasi penting untuk menilai kinerja keuangan selama satu periode sebagai dasar penilaian prestasi perusahaan.

Disisi lain pengertian pertumbuhan laba (*Profit Growth*) adalah persentase perubahan laba yang diperoleh oleh perusahaan. perusahaan dengan laba tumbuh akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar dalam menghasilkan profit (Krisnandi, dkk, 2019). Sedangkan menurut Wulandari & Yudha (2019) pertumbuhan laba (*Profit Growth*) adalah perubahan laba pada laporan keuangan pertahun, pertumbuhan berkaitan dengan bagaimana terjadinya stabilitas peningkatan laba ditahun kedepan.

Adapun Estininghadi (2013) mengemukakan, pertumbuhan laba (*Profit Growth*) adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan periode atau tahun sebelumnya. Selanjutnya Manurung & Kartikasari (2017) berpendapat, pertumbuhan laba (*Profit Growth*) adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan definisi diatas pertumbuhan laba (*Profit Growth*) adalah persentase perubahan laba pada laporan keuangan dengan membandingkan laba tahun sebelumnya yang diperoleh perusahaan.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Pertumbuhan Laba (*Profit Growth*)

Tujuan pertumbuhan laba (*Profit Growth*) yaitu untuk mengetahui perkembangan keuangan suatu perusahaan, apabila perkembangannya bagus maka investor dan kreditur tidak ragu dalam berinvestasi dan memberikan kredit kepada perusahaan (Salju, dkk, 2018). Sedangkan menurut Manda (2018) tujuan pertumbuhan laba (*Profit Growth*) yaitu untuk melihat apakah manajemen berhasil mengelola dana perusahaan dengan baik atau tidak. Adapun menurut Andri (2015) tujuan pertumbuhan laba (*Profit Growth*) yaitu untuk menentukan besarnya tingkat pengembalian bagi calon investor untuk mengambil keputusan

apakah akan melakukan investasi atau tidak. Selanjutnya menurut Sambharakreshna (2011) tujuan pertumbuhan laba (*Profit Growth*) yaitu sebagai dasar untuk perpajakan, penentuan kebijakan dividen, petunjuk investasi, pembuatan keputusan, dan elemen prediksi.

Manfaat pertumbuhan laba (*Profit Growth*) yaitu sebagai ukuran kinerja manajemen perusahaan dalam kemampuannya mengelola harta perusahaan (Purnama, 2019) Sedangkan menurut Pascarina (2016) manfaat (*Profit Growth*) pertumbuhan laba yaitu sebagai dasar pengukuran efisiensi manajemen dan membantu meramalkan arah masa depan perusahaan. Adapun menurut Hartini (2012) manfaat pertumbuhan laba (*Profit Growth*) yaitu dapat memberikan sinyal positif mengenai kinerja perusahaan. Selanjutnya menurut Pangaribuan (2017) manfaat pertumbuhan laba (*Profit Growth*) yaitu sebagai dasar penilaian kinerja perusahaan.

2.1.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba (*Profit Growth*)

Pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba (*Profit Growth*). Hal ini didasarkan oleh beberapa pendapat ahli, diantaranya Febrianty & Divianto (2017) mengemukakan bahwa pertumbuhan laba (*Profit Growth*) disebabkan oleh perubahan komponen laporan keuangan misalnya perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan, adanya perubahan pos-pos luar biasa dan lain-lain.

Sedangkan Mahaputra (2012) pertumbuhan laba (*Profit Growth*) dipengaruhi oleh perubahan perubahan komponen dalam laporan keuangan.

Pertumbuhan laba yang disebabkan oleh perubahan komponen laporan keuangan misalnya perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan biaya, dan lain-lain. Perubahan laba dapat juga dipengaruhi oleh faktor-faktor luar seperti adanya peningkatan harga akibat inflasi dan adanya kebebasan manjerial yang memungkinkan manajer memilih metode akuntansi dan manfaat estimasi yang dapat meningkatkan laba.

Berikut ini adalah penjelasan dari faktor pertumbuhan laba (*Profit Growth*) yaitu: *Pertama*, perubahan volume produksi atau penjualan yaitu apabila volume produksi/penjualan berubah sedangkan harga jual, rasio biaya variabel, biaya tetap tidak berubah maka perolehan laba juga akan berubah; *Kedua*, perubahan harga jual yaitu apabila harga jual per unit mengalami perubahan sedangkan volume penjualan biaya variabel per unit, dan biaya tetap tidak berubah, maka perolehan laba juga akan mengalami perubahan; *Ketiga*, perubahan biaya yaitu apabila biaya variabel per unit dan biaya tetap berubah sedangkan volume penjualan dan harga per unit berubah, maka perolehan laba juga akan mengalami perubahan.

Adapun menurut Sihombing (2018) faktor yang dapat mempengaruhi perubahan laba (*Profit Growth*) adalah pengaruh perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan pajak penghasilan, adanya perubahan dalam pos-pos luar biasa serta peningkatan harga akibat inflasi. Selanjutnya menurut Agustina (2016) faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah *inventory turnover*, *leverage*, tingkat penjualan, pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, dan *current ratio*.

Berbagai pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba (*Profit Growth*) diantaranya adalah

perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan biaya, pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, dan *current ratio*, *inventory turnover*, dan *leverage*,

2.1.1.4 Pengukuran Pertumbuhan Laba (*Profit Growth*)

Ukuran yang sering dipakai untuk menentukan sukses tidaknya manajemen perusahaan adalah laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba (*Profit Growth*) dihitung dengan cara mengurangkan laba bersih periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya (Andri, 2015).

Menurut Manda (2018) laba bersih digunakan manajemen dalam perencanaan penggunaan dana untuk perusahaan dimasa yang akan datang atau masa selanjutnya, serta untuk mengambil langkah-langkah yang akan dilakukan oleh manajemen melalui laporan laba bersih sebagai antisipasi dimasa selanjutnya, Menurut Suharti & Kalim (2019) rumus yang digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba (*Profit Growth*) yaitu:

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

Adapun menurut Safitri & Mukaram (2018) rumus pertumbuhan laba yaitu:

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

Y_t = Laba bersih tahun berjalan

Y_{t-1} = Laba bersih tahun sebelumnya

2.1.2 *Current Ratio* (CR)

2.1.2.1 Pengertian *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya Sulistyawati & Mahfudz (2016). Sedangkan Batubara & Purnama (2018) mengemukakan, *Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar yang digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.

Adapun Khair, dkk (2016, hal. 215) berpendapat, *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek nya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Selanjutnya Surajiyo (2018) *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dengan membandingkan aktiva lancar dan kewajiban lancar untuk melihat perusahaan mampu atau tidaknya membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan aktiva yang tersedia.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Current Ratio* (CR)

Menurut Alam (2018) tujuan rasio likuiditas (CR) yaitu: untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih, untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban

jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan, untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang, untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan, untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang, Adapun manfaatnya adalah: sebagai alat perencanaan kedepan terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang, melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode, melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar, dan menjadi pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya dengan melihat rasio likuiditas yang ada saat ini.

Adapun menurut Satar & Istinawati (2018) tujuan dan manfaat rasio likuiditas (CR) adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban, untuk mengukur atau membandingkan jumlah sediaan untuk membayar utang, untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar, mengukur seberapa besar uang tersedia membayar utang, untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode. Sedangkan manfaatnya adalah: sebagai alat perencanaan kedepan, untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing komponen yang ada pada aktiva lancar dan utang lancar, serta menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya.

2.1.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* (CR)

Pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Current Ratio* (CR). Hal ini didasarkan oleh beberapa pendapat ahli, diantaranya Amrin (2009, hal. 200) yang dapat mempengaruhi *Current Ratio* (CR) yaitu: distribusi dari aktiva lancar, data trend dari aktiva lancar dengan utang lancar untuk jangka waktu tertentu, syarat penjualan kredit terjamin, present value dari aktiva lancar ada kemungkinan mempunyai saldo piutang yang cukup besar, perusahaan pada persediaan dengan volume penjualan sekarang dan masa akan datang kemungkinan akan terjadi over investment, dan kebutuhan modal kerja dimasa yang akan datang.

Sedangkan menurut Jumingan (2017, hal. 124) yang dapat mempengaruhi *Current Ratio* (CR) adalah sebagai berikut: Distribusi dari pos aktiva lancar, data tren dari aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun, syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang, nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang, kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar, perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang, besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang, besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja, *Credit rating* perusahaan pada umumnya, besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.

Adapun menurut Argamaya (2017) faktor yang mempengaruhi current ratio adalah perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran persediaan. Selanjutnya menurut Munawir (2014, hal. 73) faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* (CR) adalah distribusi atau proporsi daripada aktiva lancar, data trend dari aktiva lancar dan hutang lancar untuk jangka waktu 5 tahun atau lebih, present value dari aktiva lancar, kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar, syarat kredit yang diberikan perusahaan dalam menjual barang, kebutuhan jumlah modal kerja dimasa mendatang dan type atau jenis perusahaan.

Kesimpulan diatas memberikan suatu pemahaman bahwa banyak faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* (CR) diantaranya adalah distribusi dari aktiva lancar, data tren dari aktiva lancar dan utang lancar, syarat penjualan kredit terjamin, present value dari aktiva lancar ada kemungkinan mempunyai saldo piutang yang cukup besar, perusahaan pada persediaan dengan volume penjualan sekarang dan masa akan datang kemungkinan akan terjadi over investment, besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang, besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja, *Credit rating* perusahaan pada umumnya, besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.

2.1.2.4 Pengukuran *Current Ratio* (CR)

Menurut Wahyuni & Hafiz (2018) *Current ratio* (CR) merupakan sebuah rasio likuiditas yang menunjukkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh asset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat.

Menurut Sinambela (2016) aktiva lancar merupakan aktiva yang diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam

jangka waktu siklus operasi normal perusahaan atau dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal neraca. Yang termasuk dalam aktiva lancar yaitu kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, wesel tagih perlengkapan kantor dan lain-lain. Sedangkan kewajiban lancar adalah kewajiban yang diperkirakan dapat dilikuidasi atau dilunasi dalam jangka waktu satu tahun. Yang termasuk kewajiban lancar adalah utang usaha, wesel bayar, utang pajak dan lain-lain. Menurut Rahardjo (2010) untuk menghitung *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Adapun menurut Hantono (2015) rumus *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2.1.3 *Debt To Equity Ratio (DER)*

2.1.3.1 *Pengertian Debt To Equity Ratio (DER)*

Menurut Wardayani (2016) *Debt To Equity Ratio* merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada. Sedangkan menurut Famiah & Handayani (2018) *Debt To Equity Ratio* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai utang jangka pendek maupun utang jangka panjang.

Adapun Muhammadiyah & Jamil (2015) *Debt To Equity Ratio* adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

Selanjutnya Suryawan & Wirajaya (2017) berpendapat, *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan rasio solvabilitas yang menilai seberapa jauh perusahaan didanai oleh seluruh utang dibandingkan dengan modal pemilik perusahaan yang berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah salah satu rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan cara membandingkan total hutang dan ekuitas dimana untuk mengetahui seberapa besar setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Debt To Equity Ratio* (DER)

Menurut Gischanovelia (2018) Tujuan rasio solvabilitas (DER) yaitu: untuk mengetahui posisi kemampuan perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya, untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap, untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal, untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang, untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva, untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dan untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki. Sedangkan manfaatnya adalah: untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya, untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap, untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva

khususnya aktiva tetap dengan modal, untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang, untuk menganalisis seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva, untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang, dan untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Adapun menurut Shintia (2017) tujuan rasio solvabilitas (DER) yaitu: untuk mengetahui posisi perubahan terhadap kewajiban kepada kreditor, untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap, untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai utang, untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva tetap dengan modal, untuk menilai seberapa besar pengaruh utang terhadap aktiva. Adapun manfaatnya adalah untuk menganalisis kemampuan perusahaan terhadap kreditor, untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap, untuk menganalisis seberapa besar aktiva dibiayai utang, untuk menganalisis keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal, untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan terhadap utang.

2.1.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt To Equity Ratio* (DER)

Pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Debt Equity Ratio (DER). Hal ini didasarkan oleh beberapa pendapat ahli, diantaranya Antoni (2016) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Debt To Equity Ratio* (DER) yaitu: Profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan asset, likuiditas perusahaan, tingkat pajak, risiko bisnis, struktur aktiva, leverage operasi, sikap manajemen, fleksibilitas keuangan. Sedangkan Firmanullah (2017)

mengemukakan, faktor yang dapat mempengaruhi *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah: profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur asset, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan pertumbuhan asset.

Berikut ini adalah penjelasan dari faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt To Equity Ratio* (DER): *Pertama*, Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba; *Kedua*, ukuran perusahaan yaitu ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan; *Ketiga*, struktur aktiva merupakan segala sesuatu yang dimiliki oleh perusahaan; *Keempat*, pertumbuhan penjualan yaitu perubahan penjualan perusahaan yang diukur berdasarkan perbandingan total penjualan sekarang dengan sebelumnya; *kelima*, likuiditas yang tinggi merupakan cerminan bahwa perusahaan memiliki dana internal yang banyak, sehingga dapat diartikan jika likuiditas yang tinggi maka utangnya semakin rendah; *keenam*, pertumbuhan asset dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pertumbuhan asset maka dana yang dibutuhkan juga semakin besar, dalam hal ini dana yang berasal dari utang akan meningkat untuk memenuhi dana yang dibutuhkan dalam pembiayaan assetnya.

Adapun menurut Soukotta (2012) faktor yang mempengaruhi *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah *size*, *sales growth*, profitabilitas, struktur asset, dan likuiditas. Selanjutnya Prasetyo & Januarti (2015) berpendapat, faktor yang mempengaruhi DER adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan.

Kesimpulan diatas memberikan suatu pemahaman bahwa banyak faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt To Equity Ratio*, diantaranya adalah profitabilitas, struktur asset, likuiditas, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan

asset, ukuran perusahaan, risiko bisnis, tingkat pajak, leverage operasi, sikap manajemen, dan fleksibilitas keuangan.

2.1.3.4 Pengukuran *Debt To Equity Ratio* (DER)

Debt To Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jaminan dana yang disediakan pinjaman dengan pemilik perusahaan atau berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Rianti & Rachmawati, 2015).

Menurut Saputro, dkk (2016) total liabilitas/kewajiban merupakan semua kewajiban perusahaan pada pihak lain untuk membayar sejumlah uang atau menyerahkan barang atau jasa pada tanggal waktu tertentu. Sedangkan ekuitas adalah hak kepemilikan atas perusahaan yang timbul sebagai akibat dari penanaman (investasi) yang dilakukan oleh para pemilik. Menurut Hery (2016, hal. 169) untuk menghitung *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Adapun menurut Wartono (2018) rumus untuk mencari DER adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.1.4 *Return On Asset* (ROA)

2.1.4.1 Pengertian *Return On Asset* (ROA)

Menurut Kamal (2016) *Return On Asset* (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan yang dimiliki. Sedangkan Jufrizen, dkk (2019) mengemukakan, *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk menilai tingkat laba bersih terhadap total asset perusahaan.

Adapun Wahyuni & Hafiz (2018) berpendapat bahwa ROA adalah mengukur kemampuan perusahaan didalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya, semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan maka semakin akan semakin baik keadaan suatu perusahaan. Selanjutnya menurut Stella (2009) *Return On Asset* merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total asset yang digunakan untuk operasional perusahaan, semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh asset yang dimiliki perusahaan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total asset.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Asset* (ROA)

Menurut Hery (2016, hal. 192-193) Tujuan rasio profitabilitas (ROA) adalah: untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap

rupiah dana yang tertanam dalam total asset, untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas, untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih, Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih, untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih. Sedangkan manfaatnya adalah mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu, mengetahui seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset, dan mengetahui seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Adapun menurut Kasmir (2012, hal. 197) tujuan rasio profitabilitas (ROA) yaitu: untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun tahun sekarang, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Sedangkan manfaatnya yaitu: mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu, mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

2.1.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA). Hal ini didasarkan oleh beberapa pendapat ahli, diantaranya Hani (2015, hal. 117) faktor- faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) yaitu: pendapatan dan beban, modal kerja, pemanfaatan asset baik asset lancar maupun asset tetap dan kepemilikan ekuitas. Sedangkan Hasanah & Enggariyanto

(2018) mengemukakan, yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) suatu perusahaan yaitu: *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt Ratio*, *Net Profit Margin*, Pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.

Berikut ini adalah penjelasan faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA); *pertama*, *Current Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam hal memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar; *kedua*, *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio perbandingan antara jumlah hutang terhadap ekuitas suatu perusahaan; *ketiga*, *Total Asset Turnover* adalah rasio yang mengukur intensitas perusahaan dalam menggunakan aktivanya; *keempat*, *Debt Ratio* merupakan rasio yang berguna untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan, *kelima*, *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan, *keenam*, pertumbuhan penjualan yaitu mencerminkan keberhasilan investasi pada masa lalu yang dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan dimasa yang akan datang, *ketujuh*, ukuran perusahaan yaitu skala dimana diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan.

Adapun menurut Ikhwal (2016) faktor yang mempengaruhi ROA adalah rasio likuiditas, rasio manajemen aktiva, dan rasio manajemen utang. Selanjutnya menurut Simbolon & Pangestuti (2017) faktor yang mempengaruhi ROA adalah *size*, *equity to asset ratio*, *net performing loan* dan biaya operasi.

Kesimpulan diatas memberikan suatu pemahaman bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset*, diantaranya adalah pendapatan dan beban, modal kerja, pemanfaatan asset baik asset lancar maupun asset tetap, kepemilikan ekuitas, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, pertumbuhan

penjualan, ukuran perusahaan, *size*, *equity to asset ratio*, *net performing loan* dan biaya operasi.

2.1.4.4 Pengukuran *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba setelah pajak terhadap total asset (Setyaningsih, 2018)

Menurut Anggriani & Hasanah (2016) nilai laba bersih adalah jumlah pendapatan setelah ditambah sumber-sumber pendapatan lainnya kemudian dikurangi semua biaya dan pajak, laba dapat ditingkatkan dengan cara memperoleh melalui modal sendiri ataupun melalui pinjaman (wala, 2018). Sedangkan total asset yang dimiliki perusahaan digunakan semaksimal mungkin dalam menghasilkan profit atau keuntungan bagi perusahaan. hal ini menjelaskan adanya keterkaitan yang erat dari kemampuan perusahaan dalam mengelola assetnya dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Menurut Hani & Assofi (2017) untuk menghitung *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Assets}}$$

Adapun menurut Rasid (2018) rumus untuk menghitung *Return On Asset* adalah:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada dasarnya merupakan kerangka yang menghubungkan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Tujuannya adalah untuk menilai atau mengukur hubungan atau pengaruh anantara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka konseptual dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Current Ratio (CR) yang rendah menunjukkan perusahaan memiliki risiko likuiditas yang tinggi sedangkan current rasio yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar. Kelebihan aktiva lancar tersebut mengakibatkan pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan karena mengindikasikan adanya dana yang menganggur sehingga menurunkan profitabilitas (Nursatyani,dkk 2011)

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Menhard (2017) dan hasil penelitian Galh, dkk (2016) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA), maka penulis menyimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

2.2.2 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Jika *Debt To Equity Ratio* semakin tinggi maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan profitabilitas

akan semakin rendah. Dan sebaliknya jika DER semakin rendah maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan (Ramadita & Suzan, 2019)

Hasil penelitian Hasmirati & Akuba (2019) dan hasil penelitian Kridasusila & Rachmawati (2016) yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA), maka penulis menyimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

2.2.3 Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Pertumbuhan Laba (*Profit Growth*)

Current Ratio (CR) menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut. Perusahaan yang memiliki cukup besar aktiva lancar tidak akan mengalami masalah dalam membayar kewajiban jangka pendeknya sehingga memiliki kesempatan untuk menghasilkan laba yang maksimal melalui penjualan (Suharti & Kalim, 2019)

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Valerian & Kurnia (2018) yang berjudul “pengaruh rasio solvabilitas, aktivitas, likuiditas dan book tax difference terhadap pertumbuhan laba”. *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Dan hasil penelitian Salamah, dkk (2019) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (*Profit Growth*).

Berdasarkan teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap

pertumbuhan laba, maka penulis menyimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (*Profit Growth*).

2.2.4 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba (*Profit Growth*)

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya utang terhadap modal. Apabila hutang mengalami penurunan yang disebabkan oleh penambahan pada ekuitas maka laba yang diperoleh perusahaan akan semakin maksimal. Sebaliknya DER perusahaan yang tinggi yang disebabkan oleh kurangnya modal maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan. Artinya semakin tinggi rasio ini maka akan mengalami penurunan pada pertumbuhan laba (Adha, 2015).

Hal ini sejalan dengan penelitian Wahyuni, dkk (2017) yang berjudul “pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI” menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Dan hasil penelitian Puspasari (2017) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba (*Profit Growth*).

Berdasarkan teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba, maka penulis menyimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (*Profit Growth*).

2.2.5 Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba (*Profit Growth*)

ROA merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan semua ativa yang dimiliki oleh perusahaan. ROA menunjukkan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan mengelola aktiva yang dimiliki secara efektif dan efisien maka dapat mendukung pertumbuhan laba. Apabila ROA mengalami peningkatan maka pertumbuhan laba akan meningkat (Meilyanti, 2017).

Hal ini sejalan dengan penelitian Rusiyati (2018) dan sejalan dengan hasil penelitian Bionda & Mahdar (2017) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (*Profit Growth*).

Berdasarkan teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba, maka penulis menyimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (*Profit Growth*).

2.2.6 Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Pertumbuhan Laba (*Profit Growth*) dengan *Return On Asset* (ROA) Sebagai Variabel Intervening

Return On Asset (ROA) menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan mengoptimalkan aset yang dimiliki. ROA merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan kedalam seluruh aktiva perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Mulyana, 2018).

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Semakin tinggi jumlah aktiva lancar maka semakin tinggi ratio lancar yang berarti

makin tinggi tingkat likuiditas perusahaan. Apabila ratio itu bernilai 2,00, perusahaan cukup melunasi seluruh utang lancar dengan hanya mencairkan setengah aktiva lancarnya. Sebaliknya jika rasio lancar kurang dari 1,00, hal itu berarti bahwa ada sebagian utang lancar yang tidak dapat dilunasi sekalipun semua aktiva lancar perusahaan sudah dicairkan menjadi kas. Namun makin tinggi rasio lancar makin tinggi pula jumlah kas yang tidak terpakai, yang pada akhirnya justru akan menurunkan tingkat profitabilitas (Mardiyanto, 2009, hal. 55).

Hasil penelitian Utama & Muid (2014) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Dan hasil penelitian Erselina (2014) *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (*Profit Growth*).

Berdasarkan teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas *Return On Asset* (ROA) yang berkedudukan sebagai variabel *intervening* diduga akan memediasi pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba (*Profit Growth*).

2.2.7 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba (*Profit Growth*) dengan *Return On Asset* (ROA) Sebagai Variabel *Intervening*

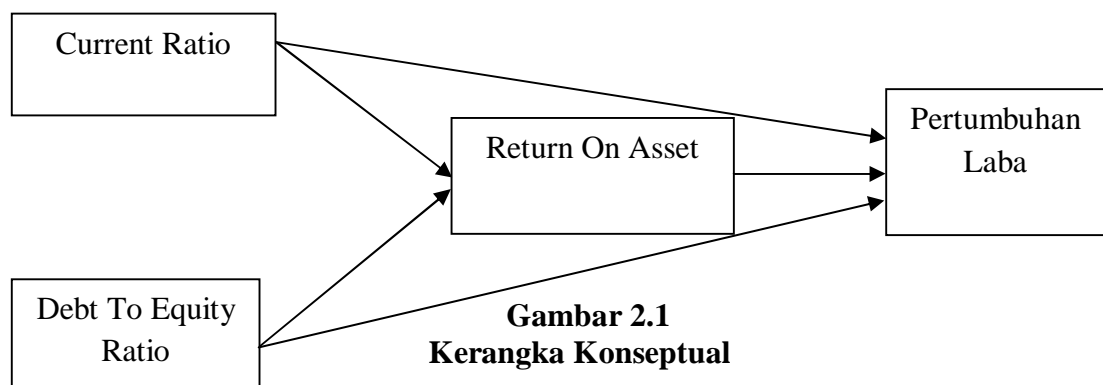
Semakin tinggi tingkat ROA maka semakin tinggi tingkat pertumbuhan laba. Apabila perusahaan mampu memanfaatkan seluruh aktivitya dalam menghasilkan laba bersih. Maka laba perusahaan dapat meningkat (Sari, dkk, 2017).

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar modal sendiri dibiayai oleh utang. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar pula penggunaan utang yang digunakan untuk mendanai perusahaan. DER yang besar mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar utang tersebut beserta bunganya, dengan perusahaan membayar pokok utang dan bunganya maka akan mempengaruhi laba perusahaan (Hasanah, dkk, 2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Saladin & Usman (2017) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba melalui *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba dengan di mediasi oleh *Return On Asset* (ROA) maka penulis menyimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan di mediasi oleh *Return On Asset* (ROA).

Maka dalam hal ini paradigma yang dapat digambarkan mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Pertumbuhan laba (*Profit Growth*) dengan *Return On Asset* (ROA) sebagai Variabel *Intervening* dikemukakan pada gambar dibawah ini:



2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis berupa pernyataan mengenai konsep yang dapat dinilai benar atau salah jika menunjuk pada suatu fenomena yang diamati dan diuji secara empiris untuk mencapai tujuan penelitian ini mengacu pada perusahaan dan literatur yang telah disebutkan dalam uraian sebelumnya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada kantor Perum BULOG.
2. Ada pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada kantor perum BULOG.
3. Ada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba (*Profit Growth*) pada kantor Perum BULOG.
4. Ada pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba (*Profit Growth*) pada kantor Perum BULOG.
5. Ada pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba (*Profit Growth*) pada kantor Perum BULOG.
6. *Return On Asset* (ROA) dapat memediasi pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba (*Profit Growth*) pada kantor Perum BULOG.
7. *Return On Asset* (ROA) dapat memediasi pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba (*Profit Growth*) pada kantor Perum BULOG.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan assosiatif. Menurut Sugiyono (2017, hal. 61) pendekatan assosiatif merupakan pendekatan yang bersifat menanyakan hubungan antara dua atau lebih. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan bersifat empiris, dimana data yang diperoleh dalam laporan keuangan dengan cara melakukan riset penelitian di perusahaan perum BULOG.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat kuantitatif, dimana penelitian ini merupakan data yang berupa angka kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka tersebut (Martono, 2010, hal. 19).

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang biasa dinyatakan dalam satuan-satuan berupa angka, yang merupakan gabungan data tahunan pada perusahaan Perum BULOG dengan periode penelitian yang dimulai pada tahun 2008 sampai pada tahun 2018.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjabaran lebih lanjut tentang definisi konsep yang dalam bentuk variabel sebagai petunjuk untuk mengetahui baik buruknya pengukuran terhadap variabel yang diteliti.

Berdasarkan masalah dan hipotesis yang diuji, maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel *independen* (bebas) dan *dependen* (terikat).

3.2.1 Variabel *Dependen* (Y)

Variabel *dependen* sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi, terikat, dan tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas (Juliandi, 2015, hal. 22). Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba (*Profit Growth*). Menurut Manurung & Kartikasari (2017) pertumbuhan laba (*Profit Growth*) merupakan seberapa besar peningkatan laba perusahaan per tahun, yang dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba periode sebelumnya. Pertumbuhan laba (*Profit Growth*) dapat dihitung melalui rumus berikut ini:

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

Keterangan :

Y_t = Laba bersih tahun berjalan

Y_{t-1} = Laba bersih tahun sebelumnya

3.2.2 Variabel *independen* (X)

Variabel *independen* sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain variabel bebas adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat (Juliandi, dkk, 2015, hal. 22).

1. *Current Ratio (X1)*

Menurut Salmah & Ermeila (2018) *Current Ratio* (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin setiap satuan hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar. Rumus untuk menghitung current ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. *Debt To Equity Ratio (X2)*

Menurut Rianti & Rachmawati (2015) *Debt to equity ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan atau berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Maka rumus untuk menghitung DER adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.2.3 *Variabel Intervening (Z)*

Variabel *intervening* adalah variabel yang menjadi perantara hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang di peroleh di perusahaan tersebut. Data sekunder pada penelitian ini adalah laporan keuangan khususnya laporan neraca dan laba/rugi tahun 2008-2018 yang disajikan oleh kantor Perum Bulog Sub Divre Medan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan teknik studi dokumentasi yaitu dengan mempelajari, mengklarifikasi dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan laporan keuangan maupun informasi lainnya. Pengumpulan data diperoleh dari Perum Bulog Sub Divre Medan untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan.

3.6 Teknik pengolahan Data

Sebelum menganalisis data dalam penelitian ini harus mengolah data tahunan menjadi triwulan atau dinamakan interpolasi. Interpolasi data adalah metode yang digunakan untuk menaksir data time series yang mempunyai rentang waktu yang lebih besar ke data yang memiliki rentang waktu yang kecil atau sebaliknya. Alat yang digunakan untuk mengolahnya adalah *evIEWS-10*.

3.7 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah menguji dan menganalisis data dengan

perhitungan angka-angka atau numerik tertentu. Untuk mempermudah dalam menganalisis penelitian ini maka digunakan aplikasi Eviews 10 dengan menggunakan alat regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara data time series dengan cross section (Sarwono, 2016, hal. 1).

3.7.1 Pemilihan Model Regresi Panel

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

1. *Common Effect Model*

Menurut Basuki & Prawoto (2016, hal. 278) CEM merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data time series dan cross section. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

2. *Fixed Effect Model*

Menurut Basuki & Prawoto (2016, hal. 279) model ini mengasumsikan bahwa adanya perbedaan antar individu yang diakomodasi dari perbedaan intersepnya.

3. *Random Effect Model*

Menurut Basuki & Prawoto (2016, hal. 280) model ini akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Keuntungan model *Random Effect* yakni menghilangkan

masalah heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

Untuk memilih model yang tepat digunakan dalam mengelola data panel, maka dapat dilakukan tiga pengujian, yakni :

1. Uji Chow

Chow test yakni pengujian yang digunakan untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Common Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Perhitungan F statistik pada uji *Chow* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{(SSE_1 - SSE_2) / (n - 1)}{(SSE_2) / (nt - n - k)}$$

Keterangan:

SSE_1 : Sum square error dari model *Common Effect*

SSE_2 : Sum square error dari model *Fixed Effect*

n : Jumlah perusahaan (*cross section*)

nt : Jumlah *cross section* x jumlah *time series*

k : Jumlah variabel independent

Apabila nilai F lebih besar dengan F tabel maka H_0 ditolak yang artinya model tepat regresi data panel adalah model *fixed effect*. Hipotesis yang dibentuk dalam *uji chow* adalah sebagai berikut: (Somantri & Sukardi, 2019)

$H_0 = \text{Common Effect Model}$

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$

2. Uji Hausman

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Apabila nilai

statistik hausman lebih besar dari nilai kritis chi-square maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model fixed effect, Hipotesis yang dibentuk dalam uji Hausman adalah: (Somantri & Sukardi, 2019)

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

3. Uji Lagrange Multiplier

Untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* maka digunakan uji Lagrange Multiplier (LM). Maka rumus untuk menghitung nya adalah sebagai berikut.

$$\text{LM hitung} = \frac{nT}{2(T-1)} \left[\frac{T^2 \sum e^2}{\sum e^2} \right]$$

Keterangan:

n : Jumlah perusahaan

T : Periode waktu

$\sum e^2$: Jumlah rata-rata kuadrat residual

Apabila nilai LM hitung > Chi square tabel maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Random Effect*. Kemudian apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka model yang tepat untuk dipilih adalah *Common Effect Model*. Hipotesis dalam uji ini adalah: (Somantri & Sukardi, 2019).

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang dilakukan memiliki ketepatan estimasi. Uji asumsi klasik yang dilakukan yakni:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji Jarque-Bera (JB test). Uji ini untuk mengukur perbedaan antara skewness dan kurtosis data. Jika nilai probability lebih besar dari taraf 0,05 maka data berdistribusi normal (Winarno, 2015, hal. 5.41).

2. Uji Multikolinearitas

Untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear dinamakan dengan uji multikolinearitas. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Untuk menguji masalah multikolinearitas dapat melihat matriks korelasi dari variabel bebas, jika terjadi korelasi lebih dari 0,80 maka terdapat multikolinearitas (Somantri & Sukardi, 2019).

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain maka dinamakan uji heteroskedastisitas. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Model yang digunakan untuk uji heteroskedastisitas adalah uji

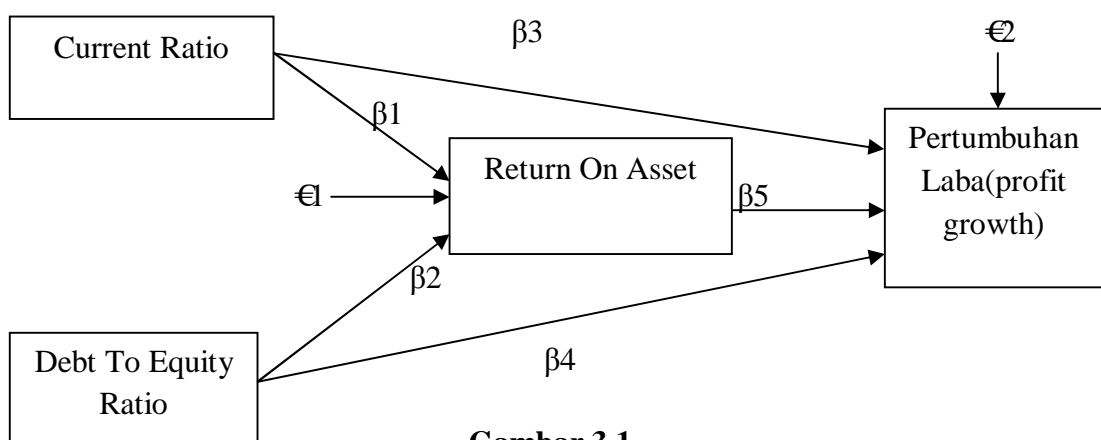
white, glesjer, dengan memenuhi persyaratan nilai probabilitas melebihi nilai alpha 0,05 (Somantri & Sukardi, 2019).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan analisis statistik untuk mengetahui apakah ada korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya. Secara sederhana bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data dan observasi sebelumnya (Iskandar, dkk, 2016, hal. 254).

3.7.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Path analysis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat. *Path analysis* atau analisis jalur adalah keterkaitan antara variabel independen, variabel moderating dan variabel dependen yang biasanya disajikan dalam bentuk diagram. Menurut Juliandi, dkk (2015, hal. 168) ada banyak model yang digunakan untuk melakukan analisis jalur akan tetapi penelitian ini menggunakan model analisis dua jalur. Model persamaan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1
Model Analisis Jalur

Persamaan strukturalnya dalam model analisis jalur diatas sebagai berikut :

$$Z = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon_1$$

$$Y = \beta_3 X_1 + \beta_4 X_2 + \beta_5 Z + \epsilon_2$$

Keterangan:

X1 : *Current Ratio*

X2 : *Debt To Equity Ratio*

Z : *Return On Asset*

Y : Pertumbuhan Laba

P : Koefisien Variabel Moderating

€ : Error term/Tingkat Kesalahan

Untuk mengetahui signifikan analisis jalur maka antara nilai current ratio dan debt to equity ratio 0,05 dengan pertumbuhan laba sig dengan dasar return on asset sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *current ratio* $0,05 \leq \text{sig}$ maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai *current ratio* $0,05 \geq \text{sig}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya signifikan.
- 3) Jika nilai *Debt To Equity Ratio* $0,05 \leq \text{sig}$ maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- 4) Jika nilai *Debt To Equity Ratio* $0,05 \geq \text{sig}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya signifikan.
- 5) Jika nilai pertumbuhan laba $0,05 \leq \text{sig}$ maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

- 6) Jika nilai pertumbuhan laba $0,05 \geq \text{sig}$ maka H_0 ditolak H_a diterima artinya signifikan.
- 7) Jika nilai *return on asset* $0,05 \leq \text{sig}$ maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- 8) Jika nilai *return on asset* $0,05 \geq \text{sig}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya signifikan.

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang memeriksa apakah koefisien regresi yang di dapat signifikan atau tidak, sehingga ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu:

1. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Sugiyono (2017, hal. 243) Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (**X**) secara individu mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (**Y**). untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus uji statistik t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

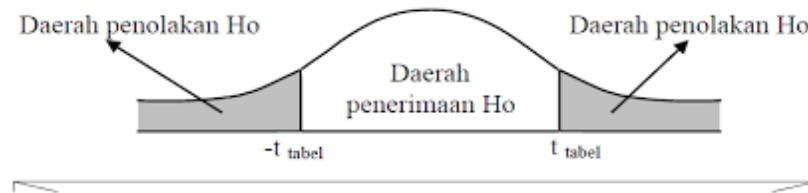
t = Nilai Hitung

r = koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Apabila probabilitas nilai atau signifikan $< 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka variabel bebas berpengaruh secara individual terhadap variabel terikat. Dan

sebaliknya apabila nilai $t > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Denziana, 2014).



Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

2. Uji f

Menurut Sugiyono (2017, hal. 252) Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terkait (Y), untuk menghitung uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

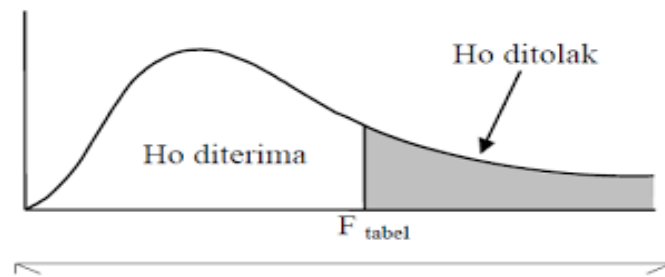
F_h = Nilai F hitung

R = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Dalam kriteria uji statistic F memiliki taraf signifikan 5 %. apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} , maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka tidak pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Istiarini & Sukanti, 2012).



Gambar 3.3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

3. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang dilakukan untuk melihat seberapa baik variabel independen memperjelas keberadaan variabel dependen. Hal ini dapat terlihat dari nilai koefisien determinasi yang tinggi maka semakin tinggi pula kemampuan variabel independen dalam memperjelas variabel dependen (Denziana, 2014). Dalam penggunaannya koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut: (Juliandi, dkk, 2013, hal. 180)

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

3.7.5 Uji Deteksi Pengaruh Mediasi

Dalam penelitian ini terdapat variabel yaitu Return On Asset (ROA). Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan uji sobel (sobel test). Sobel test digunakan untuk menguji apakah pengaruh variabel mediasi yang signifikan atau tidak. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak

langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel moderasi (Z), dihitung dengan cara mengalikan jalur:

a. CR \longrightarrow ROA (a)

ROA \longrightarrow Pertumbuhan Laba (b)

b. DER \longrightarrow ROA (c)

ROA \longrightarrow Pertumbuhan Laba (d=b)

Untuk menguji signifikan pengaruh tidak langsung, maka kita perlu menghitung nilai t dengan rumus sebagai berikut: (Budiharjo, 2016)

$$t = \frac{ab}{\sqrt{b^2S_{a^2} + a^2S_{b^2} + S_{a^2}S_{b^2}}} \quad (\text{Jalur I})$$

$$t = \frac{cd}{\sqrt{d^2S_{c^2} + c^2S_{d^2} + S_{c^2}S_{d^2}}} \quad (\text{Jalur II})$$

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan adalah Perum Bulog Sub Divre Medan Periode 2008 s/d 2018 (11 tahun) tujuan suatu penelitian ini dilakukan adalah untuk melihat atau mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Pertumbuhan Laba (*Profit growth*) dengan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel *intervening*.

4.1.1 Pertumbuhan Laba

Variabel independen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba (*profit growth*). Pertumbuhan laba adalah persentase perubahan laba pada laporan keuangan dengan membandingkan laba tahun sebelumnya yang diperoleh perusahaan.

Berikut ini adalah hasil perhitungan pertumbuhan laba pada Perum Bulog periode 2008-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.
Pertumbuhan Laba (*profit growth*) Perum BULOG Periode 2008-2018

Tahun	pertumbuhan Laba			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
2008	-8,437	-8,646	-8,854	-9,063
2009	-9,271	-8,043	-6,814	-5,586
2010	-4,358	-0,901	2,555	6,012
2011	9,468	5,314	1,159	-2,995
2012	-7,149	-7,669	-8,188	-8,707

2013	-9,226	-5,056	-0,886	3,283
2014	7,453	3,889	0,325	-3,239
2015	-6,803	-3,822	-0,840	2,141
2016	5,123	5,757	6,391	7,025
2017	7,659	4,585	1,512	-1,562
2018	-4,635	-3,476	-2,317	-1,159

Sumber : Data Laporan Keuangan Perum Bulog

Berdasarkan data di atas memperlihatkan bahwa pertumbuhan laba Perum BULOG dalam rentang waktu tahun 2008 – 2018 mengalami fluktuasi. Hal ini dapat di lihat, pertumbuhan laba pada tahun 2008 triwulan I diperoleh sebesar – 8,437, tahun 2009 triwulan I sebesar -9,271, sedangkan tahun 2010 triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 6,012, tahun 2011 triwulan I mengalami peningkatan sebesar 9,468, namun tahun 2012 triwulan I mengalami penurunan sebesar -7,149, tahun 2013 triwulan I sebesar -9,226, selanjutnya terjadi peningkatan kembali pada tahun 2014 triwulan I sebesar 7,453, di tahun 2015 triwulan I terjadi penurunan kembali sebesar -6,803, tahun 2016 triwulan IV meningkat kembali sebesar 7,025, dan tahun 2017 triwulan I sebesar 7,659, adapun tahun 2018 triwulan IV terjadi penurunan kembali sebesar –1,159. Terjadinya fluktuasi laba perusahaan yang tidak stabil tentu akan dapat mengakibatkan terganggunya kinerja perusahaan atau keberlangsungan kegiatan perusahaan dalam menjalankan bisnis.

4.1.2 Return On Asset (ROA)

Variabel *intervening* (Z) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh asset yang dimiliki perusahaan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total asset.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Return On Asset* pada Perum Bulog periode 2008-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Return On Asset (ROA) Perum BULOG Periode 2008-2018

Tahun	Return on asset			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
2008	2,019	0,955	-0,109	-1,175
2009	-2,239	-1,257	-0,275	0,707
2010	1,689	1,765	1,841	1,917
2011	1,993	-0,302	-2,597	-4,893
2012	-7,189	-7,284	-7,379	-7,474
2013	-7,569	-6,792	-6,014	-5,237
2014	-4,459	-2,999	-1,538	-0,077
2015	1,383	2,408	3,432	4,456
2016	5,481	4,994	4,507	4,020
2017	3,533	1,520	-0,492	-2,504
2018	-4,516	-3,387	-2,258	-1,129

Sumber : Data Laporan Keuangan Perum Bulog

Berdasarkan data di atas memperlihatkan bahwa *Return On Asset* Perum Bulog mengalami peningkatan. Hal ini dapat di lihat, *Return On Asset* Pada tahun 2008 triwulan I diperoleh sebesar 2,019, tahun 2009 triwulan IV diperoleh sebesar 0,707, tahun 2010 triwulan I sebesar 1,689 dan tahun 2011 triwulan I sebesar 1,993, sedangkan pada tahun 2012 triwulan I mengalami penurunan sebesar -7,189, tahun 2013 triwulan IV sebesar -5,237, tahun 2014 triwulan I sebesar -4,359, selanjutnya terjadi peningkatan kembali pada tahun 2015 triwulan I sebesar 1,383, tahun 2016 triwulan IV sebesar 4,020, dan tahun 2017 triwulan I sebesar 3,533, pada tahun 2018 triwulan I kembali menurun sebesar -4,516. Terjadinya peningkatan rasio ini maka perusahaan efisien dalam penggunaan aktiva perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba yang besar.

4.1.3 *Current Ratio* (CR)

Variabel dependen (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dengan membandingkan aktiva lancar dan kewajiban lancar untuk melihat perusahaan mampu atau tidaknya membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan aktiva yang tersedia.

Berikut ini tabel *Current Ratio* pada Perum Bulog periode 2008-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
***Current Ratio* (CR) Perum BULOG Periode 2008-2018**

Tahun	Current Ratio			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
2008	9,952	9.851	9,751	9,650
2009	9,549	9,450	9,351	9,251
2010	9,152	9,252	9,351	9,451
2011	9,550	9,539	9,539	9,527
2012	9,505	9,556	9,608	9,659
2013	9,711	8,562	7,413	6,265
2014	5,116	6,135	7,154	8,173
2015	9,192	8,947	8,702	8,457
2016	8,212	7,912	7,625	7,332
2017	7,039	7,527	8,017	8,506
2018	8,995	6,746	4,497'	2,248

Sumber : Data Laporan Keuangan Perum Bulog

Berdasarkan data diatas memperlihatkan bahwa *Current Ratio* Perum Bulog mengalami penurunan. Pada tahun 2008 triwulan I *current ratio* diperoleh sebesar 9,952, tahun 2009 triwulan IV mengalami penurunan sebesar 9,251, tahun 2010 triwulan I sebesar 9,152, tahun 2011 triwulan I meningkat kembali sebesar 9,550, tahun 2012 triwulan IV sebesar 9,659, tahun 2013 triwulan I sebesar 9,711, selanjutnya tahun 2014 triwulan IV terjadi penurunan kembali sebesar 8,173, adapun tahun 2015 triwulan I terjadi peningkatan sebesar 9,192, pada tahun 2016

triwulan I kembali menurun sebesar 8,212, tahun 2017 triwulan I sebesar 7,039, dan tahun 2018 triwulan IV sebesar 2,248. Terjadinya penurunan tersebut maka perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo.

4.1.4 *Debt To Equity Ratio (DER)*

Variabel dependen (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio (DER)*. *Debt To Equity Ratio* adalah salah satu rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan cara membandingkan total hutang dan ekuitas dimana untuk mengetahui seberapa besar setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang.

Berikut ini hasil penelitian *Debt To Equity Ratio* pada Perum Bulog periode 2008-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Debt To Equity Ratio (DER) Perum BULOG Periode 2008-2018

Tahun	Debt To Equity Ratio			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
2008	4,443	3,901	3,358	2,816
2009	2,273	2,613	2,952	3,291
2010	3,630	3,619	3,607	3,595
2011	3,584	3,199	2,813	2,428
2012	2,043	2,018	1,994	1,969
2013	1,945	2,021	2,097	2,173
2014	2,249	2,555	2,861	3,166
2015	3,472	3,805	4,137	4,470
2016	4,802	5,245	5,687	6,129
2017	6,571	5,756	4,941	4,126
2018	3,311	2,483	1,655	0,828

Sumber : Data Laporan Keuangan Perum Bulog

Berdasarkan data di atas memperlihatkan bahwa *Debt To Equity Ratio* Perum Bulog mengalami peningkatan. Pada tahun 2008 triwulan I terjadi penurunan sebesar 4,443, tahun 2009 triwulan I sebesar 2,273, namun pada tahun 2010 triwulan I terjadi peningkatan yaitu sebesar 3,630, tahun 2011 triwulan IV terjadi penurunan sebesar 2,428, tahun 2012 triwulan I sebesar 2,043, tahun 2013 triwulan I sebesar 1,945, tahun 2014 triwulan IV meningkat sebesar 3,166, tahun 2015 triwulan I sebesar 3,472, tahun 2016 triwulan IV sebesar 6,129, tahun 2017 triwulan I sebesar 6,571, dan tahun 2018 triwulan IV terjadi penurunan sebesar 0,828. Terjadinya peningkatan tersebut maka perusahaan memiliki kinerja yang tidak baik, hasil yang diperoleh belum mencapai standar umum yang ditetapkan. Menurut Asnawi & Wijaya (2015, hal. 24) *Debt To Equity Ratio* yang baik memiliki hasil maksimal sebesar 1,00.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Pemilihan Model

Regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga model yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pemilihan model tergantung pada asumsi yang dipakai peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengolahan data statistik yang benar sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Oleh karena itu langkah pertama yang harus dilakukan adalah memilih model dari ketiga yang tersedia.

a. *Common effect model*

Common effect model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data series dan cross section. Metode

ini bisa menggunakan pendekatan Ordinary least square (OLS) atau teknik kuadrat kecil untuk mengestimasi model data panel. Berikut tabel *common effect*:

Tabel 4.5
Hasil Regresi CEM Model I

Dependent Variable: Z				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/16/20 Time: 19:15				
Sample: 2008 2018				
Periods included: 11				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 44				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.703626	2.044004	-3.279655	0.0021
CR	-0.251510	0.226625	-1.109808	0.2735
DER	2.355325	0.284629	8.275063	0.0000
R-squared	0.625501	Mean dependent var		-0.966591
Adjusted R-squared	0.607233	S.D. dependent var		3.807992
S.E. of regression	2.386511	Akaike info criterion		4.643288
Sum squared resid	233.5128	Schwarz criterion		4.764937
Log likelihood	-99.15233	Hannan-Quinn criter.		4.688401
F-statistic	34.23985	Durbin-Watson stat		1.564594
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan hasil estimasi untuk model regresi data panel *common effect* model secara statistik variabel CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dimana nilai prob CR sebesar 0,273 dan DER berpengaruh signifikan dimana memiliki nilai sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Tabel 4.6
Hasil Regresi CEM Model II

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/16/20 Time: 19:14				
Sample: 2008 2018				
Periods included: 11				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 44				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.511915	4.050168	1.360910	0.1812
ROA	0.099563	0.275430	0.361481	0.7196

CR	-1.740701	0.405637	-4.291281	0.0001
DER	2.290667	0.820259	2.792616	0.0080
R-squared	0.499585	Mean dependent var		-1.546136
Adjusted R-squared	0.462054	S.D. dependent var		5.738475
S.E. of regression	4.208873	Akaike info criterion		5.798775
Sum squared resid	708.5845	Schwarz criterion		5.960974
Log likelihood	-123.5730	Hannan-Quinn criter.		5.858926
F-statistic	13.31123	Durbin-Watson stat		1.908772
Prob(F-statistic)	0.000004			

Berdasarkan hasil estimasi untuk model regresi data panel *common effect* model secara statistik variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dimana nilai prob ROA sebesar 0,71 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Sedangkan CR dan DER berpengaruh signifikan dengan memiliki prob CR sebesar 0,0001 dan DER sebesar 0,008 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

b. Fixed effect

Fixed effect mengasumsikan bahwa adanya perbedaan antar individu yang diakomodasi dari perbedaan intersepnya.

Tabel 4.7
Hasil Regresi FEM Model I

Dependent Variable: Z				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/16/20 Time: 19:16				
Sample: 2008 2018				
Periods included: 11				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 44				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.854586	2.149443	-3.189006	0.0029
CR	-0.236920	0.237493	-0.997589	0.3248
DER	2.363929	0.295714	7.993970	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.627188	Mean dependent var		-0.966591
Adjusted R-squared	0.578133	S.D. dependent var		3.807992
S.E. of regression	2.473339	Akaike info criterion		4.775139

Sum squared resid	232.4614	Schwarz criterion	5.018437
Log likelihood	-99.05305	Hannan-Quinn criter.	4.865366
F-statistic	12.78558	Durbin-Watson stat	1.578733
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil estimasi untuk model regresi data panel *fixed effect* model secara statistik variabel CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dimana nilai prob CR sebesar 0,324 dan DER berpengaruh signifikan dengan nilai sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Tabel 4.8
Hasil Regresi FEM Model II

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/16/20 Time: 19:17				
Sample: 2008 2018				
Periods included: 11				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 44				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.465180	4.281651	1.276419	0.2098
ROA	0.098401	0.287011	0.342847	0.7337
CR	-1.737229	0.425651	-4.081346	0.0002
DER	2.295624	0.856771	2.679391	0.0109
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.499634	Mean dependent var	-1.546136	
Adjusted R-squared	0.418494	S.D. dependent var	5.738475	
S.E. of regression	4.375962	Akaike info criterion	5.935040	
Sum squared resid	708.5147	Schwarz criterion	6.218888	
Log likelihood	-123.5709	Hannan-Quinn criter.	6.040305	
F-statistic	6.157655	Durbin-Watson stat	1.910373	
Prob(F-statistic)	0.000151			

Berdasarkan hasil estimasi untuk model regresi data panel *fixed effect* model secara statistik variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dimana nilai prob ROA sebesar 0,73, sedangkan CR dan DER

berpengaruh signifikan dengan nilai CR sebesar 0,00 dan DER sebesar 0,01 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

c. Random effect

Random effects akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effects* perbedaan intersep diakomodasi oleh error term masing-masing suatu perusahaan.

Tabel 4.9
Hasil Regresi REM Model I

Dependent Variable: Z				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 07/16/20 Time: 19:20				
Sample: 2008 2018				
Periods included: 11				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 44				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.703626	2.118370	-3.164521	0.0029
CR	-0.251510	0.234870	-1.070847	0.2905
DER	2.355325	0.294985	7.984562	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			2.473339	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.625501	Mean dependent var		-0.966591
Adjusted R-squared	0.607233	S.D. dependent var		3.807992
S.E. of regression	2.386511	Sum squared resid		233.5128
F-statistic	34.23985	Durbin-Watson stat		1.564594
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.625501	Mean dependent var		-0.966591
Sum squared resid	233.5128	Durbin-Watson stat		1.564594

Berdasarkan hasil estimasi untuk model regresi data panel *random effect* model secara statistik variabel CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dimana nilai prob CR sebesar 0,29 dan DER berpengaruh signifikan dengan nilai sebesar 0,00 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Tabel 4.10
Hasil Regresi REM Model II

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 07/16/20 Time: 19:27				
Sample: 2008 2018				
Periods included: 11				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 44				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.511915	4.210957	1.308946	0.1980
CR	-1.740701	0.421740	-4.127425	0.0002
DER	2.290667	0.852822	2.685984	0.0105
ROA	0.099563	0.286364	0.347679	0.7299
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			3.54E-07	0.0000
Idiosyncratic random			4.375962	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.499585	Mean dependent var		-1.546136
Adjusted R-squared	0.462054	S.D. dependent var		5.738475
S.E. of regression	4.208873	Sum squared resid		708.5845
F-statistic	13.31123	Durbin-Watson stat		1.908772
Prob(F-statistic)	0.000004			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.499585	Mean dependent var		-1.546136
Sum squared resid	708.5845	Durbin-Watson stat		1.908772

Berdasarkan hasil estimasi untuk model regresi data panel *random effect* model secara statistik variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dimana nilai prob ROA sebesar 0,72, sedangkan CR dan DER

berpengaruh signifikan dengan nilai CR sebesar 0,00 dan DER sebesar 0,01 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Setelah memilih model yang tepat digunakan dalam mengelola data panel, maka dapat dilakukan tiga pengujian, yakni :

1. Uji chow

Uji chow digunakan untuk menentukan model apa yang akan dipilih antara common effect model atau fixed effect model. Hipotesis uji chow yakni:

H_0 : *Common effect*

H_1 : *Fixed effect*

Tabel 4.11
Hasil Uji Chow Model I

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		0.057290	(3,38)	0.9817
Cross-section Chi-square		0.198559	3	0.9778

Hasil dari uji chow pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross-section F adalah $0.9817 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa *common effect* model lebih tepat digunakan untuk model I.

Tabel 4.12
Hasil Uji Chow Model II

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		0.001214	(3,37)	0.9999
Cross-section Chi-square		0.004331	3	0.9999

Hasil dari uji chow pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross-section F adalah $0.9999 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa *common effect* model lebih tepat digunakan untuk model II.

2. Uji Hausman

Uji hausman adalah pengujian statistik yang digunakan untuk memilih model yang terbaik antara *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Hipotesis uji hausman adalah sebagai berikut:

H_0 : *Random effect model*

H_1 : *Fixed effect model*

Tabel 4.13
Hasil Uji Hausman Model I

Correlated Random Effects - Hausman Test4				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		0.171868	2	0.9177

Berdasarkan hasil uji hausman diatas, dapat dilihat chi square tabel untuk degree of freedom 2, sedangkan chi square statistiknya adalah sebesar 0.171868 sehingga ditarik kesimpulan signifikan dan H_0 diterima. Selain menggunakan metodostatistik, hasil uji hausman juga dapat dilihat melalui nilai probabilitas cross-section random yakni $0.9177 > 0.05$ sehingga H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan sementara adalah *random effect model* lebih tepat untuk digunakan untuk model I.

Tabel 4.14
Hasil Uji Hausman Model II

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		0.003642	3	0.9999

Berdasarkan hasil uji hausman diatas, dapat dilihat chi square tabel untuk degree of freedom 3, sedangkan chi square statistiknya adalah sebesar 0.003642 sehingga ditarik kesimpulan signifikan dan H0 diterima. Selain menggunakan metodostatistik, hasil uji hausman juga dapat dilihat melalui nilai probabilitas cross-section random yakni $0.9999 > 0.05$ sehingga H0 diterima. Jadi dapat disimpulkan sementara adalah *random effect model* lebih tepat untuk digunakan untuk model II.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier ini adalah untuk mengetahui apakah suatu model *random effect* lebih baik dari pada metode *common effect* (OLS) maka digunakan uji lagrange multiplier (LM). Hipotesis LM test adalah :

H0 : *Common effect model*

H1 : *Random effect model*

Tabel 4.15
Hasil Uji Lagrange Multiplier Model I

Lagrange multiplier (LM) test for panel data			
Date: 07/16/20 Time: 20:07			
Sample: 2008 2018			
Total panel observations: 44			
Probability in ()			
Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	

Breusch-Pagan	1.993625 (0.1580)	28.53580 (0.0000)	30.52942 (0.0000)
Honda	-1.411958 (0.9210)	5.341891 (0.0000)	2.778882 (0.0027)
King-Wu	-1.411958 (0.9210)	5.341891 (0.0000)	1.327792 (0.0921)
GHM	--	--	28.53580 (0.0000)

Berdasarkan hasil uji lagrange multiplier pada tabel diatas nilai cross-section one-side ditunjukkan oleh angka yang paling bawah yaitu 0.1580 dimana nilainya lebih besar dari 0.05, sehingga lagrange multiplier test ini menunjukkan bahwa menerima H0 yang berarti metode estimasi terbaik adalah *common effect* pada variabel Z.

Tabel 4.16
Hasil Uji Lagrange Multiplier Model II

Lagrange multiplier (LM) test for panel data			
Date: 07/16/20 Time: 20:07			
Sample: 2008 2018			
Total panel observations: 44			
Probability in ()			
Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	2.195401 (0.1384)	26.47067 (0.0000)	28.66607 (0.0000)
Honda	-1.481688 (0.9308)	5.144966 (0.0000)	2.590328 (0.0048)
King-Wu	-1.481688 (0.9308)	5.144966 (0.0000)	1.172035 (0.1206)
GHM	--	--	26.47067 (0.0000)

Berdasarkan hasil uji lagrange multiplier pada tabel diatas nilai cross-section one-side ditunjukkan oleh angka yang paling bawah yaitu 0.1384 dimana nilainya lebih besar dari 0.05, sehingga lagrange multiplier test ini menunjukkan bahwa menerima H0 yang berarti metode estimasi terbaik adalah *common effect* pada variabel Y.

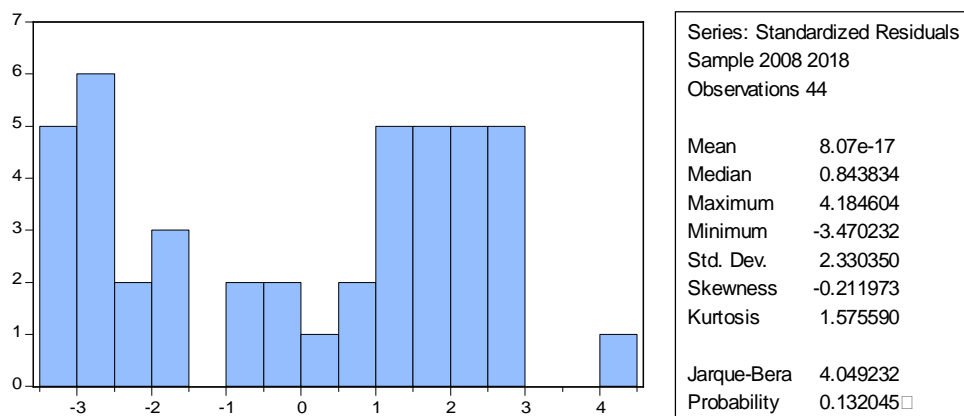
4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model terbaik. Adapun pengujian asumsi klasik yang dapat digunakan adalah: uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

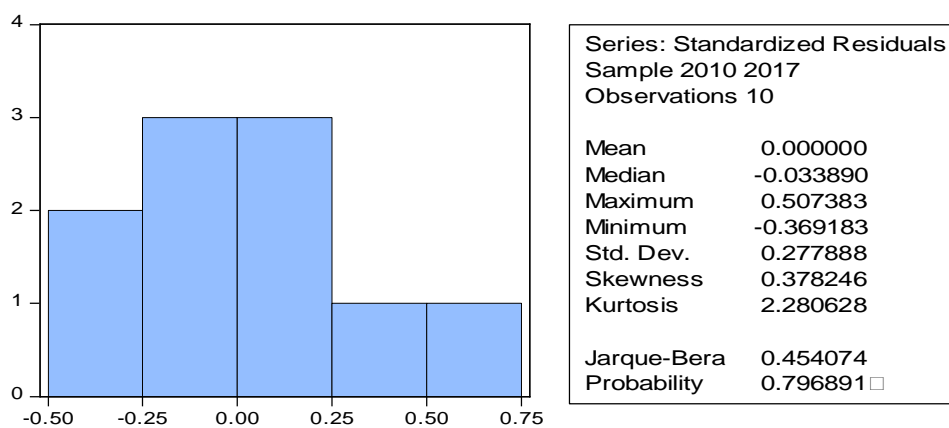
Hasil uji normalitas dari aplikasi eviews 10 dapat ditempuh dengan uji jarque-berra (JB test) pengujian hipotesisi normal. Apabila nilai probabilitas JB-test $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya apabila $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Pratiwii & Sapha, 2016). Penelitian ini menggunakan dua model dalam menentukan uji normalitas yaitu terdiri dari model Model I, ROA sebagai variabel dependent, sementara variabel independen terdiri dari CR, dan DER. Model II dimana pertumbuhan laba sebagai variabel dependent, kemudian ROA, CR dan DER, sebagai variabel independen Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Model I



Hasil uji normalitas pada gambar diatas dapat dilihat nilai probabilitas jarque-bera (JB) dapat dinyatakan normal apabila nilai probabilitas $> 0,05$. Dari hasil pengolahan data model I tersebut dapat diperoleh nilai probabilitasnya 0,13, hal ini berarti bahwa $0,13 > 0,05$ maka data dari model tersebut berdistribusi normal.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas Model II



Hasil uji normalitas pada gambar diatas dapat dilihat nilai probabilitas jarque-bera (JB) dapat dinyatakan normal apabila nilai probabilitas $> 0,05$. dari hasil pengolahan data model I tersebut dapat diperoleh nilai probabilitasnya 0,79, hal ini berarti bahwa $0,79 > 0,05$ maka data dari model tersebut berdistribusi normal.

2. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel bebas dalam model regresi linier. Uji multikolonieritas dilakukan dengan melihat nilai perhitungan koefisien korelasi antar variabel independenya. Apabila nilai koefisien korelasinya lebih tinggi dari 0.80 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolonieritas (Pratiwii & Sapha,

2016). Hasil perhitungan nilai koefisien korelasi yang menggunakan eviews menghasilkan nilai koefisien korelasi yang kurang dari 0,80 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas dalam model estimasi

Tabel 4.17
Hasil Uji Multikolonieritas Model I

	X1	X2
X1	1.000000	0.127514
X2	0.127514	1.000000

Dari hasil output Eviews pada tabel diatas dapat dilihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki koefisien korelasi diatas 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa model I penelitian ini terbebas dari masalah multikolonieritas.

Tabel 4.18
Hasil Uji Multikolonieritas Model II

	Z	X1	X2
Z	1.000000	-0.005264	0.783742
X1	-0.005264	1.000000	0.127514
X2	0.783742	0.127514	1.000000

Dari hasil output Eviews pada tabel diatas dapat dilihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki koefisien korelasi diatas 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa model II penelitian ini terbebas dari masalah multikolonieritas

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Penelitian ini menggunakan uji glejser yaitu untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi. Model regresi ini apabila nilai probabilitas signifikansinya diatas 5%

maka dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas (Ayuwardani, 2018). Berikut ini adalah tabel heteroskedastisitas.

Tabel 4.19
Hasil uji Heteroskedastisitas Model I

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/16/20 Time: 20:33				
Sample (adjusted): 2010 2017				
Periods included: 7				
Cross-sections included: 4				
Total panel (unbalanced) observations: 17				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.090265	0.851939	1.279744	0.2214
CR	0.021414	0.098899	0.216524	0.8317
DER	-0.171301	0.092422	-1.853453	0.0850

Probabilitas pada masing-masing variabel independen tidak ada yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.20
Hasil uji Heteroskedastisitas Model II

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/16/20 Time: 20:34				
Sample (adjusted): 2010 2017				
Periods included: 7				
Cross-sections included: 4				
Total panel (unbalanced) observations: 17				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.073248	1.415300	0.758318	0.4618
ROA	-0.001252	0.081322	-0.015397	0.9879
CR	0.022504	0.124674	0.180501	0.8595
DER	-0.168966	0.179423	-0.941715	0.3635

Probabilitas pada masing-masing variabel independen tidak ada yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah pada model penelitian terdapat masalah korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dan $t-1$. Alat analisis untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji Durbin-Watson (Ayuwardani, 2018). Berikut ini tabel dalam menentukan autokorelasi:

Tabel 4.21
Hasil Uji Autokorelasi Model I

Test	Statistic
Durbin-Watson	1,9584

Nilai DW yang keluar dari data oleh Eviews diatas sebesar 1,9584, oleh karena nilai DW $1,9584 >$ dari batas DU 1,6120 dan tidak lebih dari nilai $4-DU$ sebesar 2,388, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 4.22
Hasil Uji Autokorelasi Model II

Test	Statistic
Durbin-Watson	1,9087

Nilai DW yang keluar dari data oleh Eviews diatas sebesar 1,9087, oleh karena nilai DW $1,9087 >$ dari batas DU 1,6647 dan tidak lebih dari nilai $4-DU$

sebesar 2,3353, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

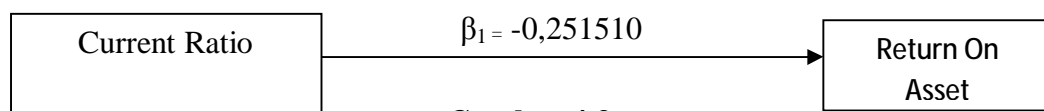
4.2.3 Analisis Jalur (*path analysis*)

Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas terdiri dari *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* dengan variabel terikat yaitu pertumbuhan laba dimediasi oleh variabel intervening yaitu *Return On Asset*.

Tabel 4.23
Ringkasan Koefisien Analisis Jalur

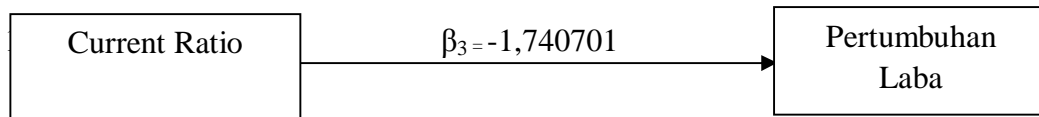
Variabel	Coeff	St. Error	t-hitung	Prob	keterangan
CR – ROA	-0,251510	0,226625	-1,109808	0,2735	Tidak Sig
DER – ROA	2,355325	0,284629	8,275063	0,0000	Sig
CR – Pertumbuhan Laba	-1,740701	0,405637	-4,291281	0,0001	Sig
DER – Pertumbuhan Laba	2,290667	0,820259	2,792616	0,0080	Sig
ROA – Pertumbuhan Laba	0,099563	0,275430	0,361481	0,7196	Tidak sig

a. Current Ratio



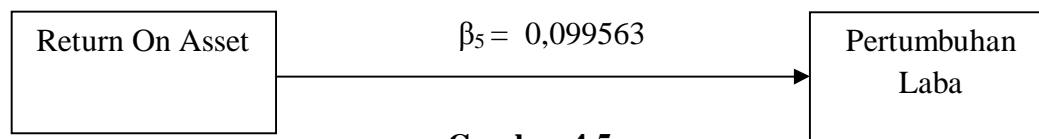
Gambar 4.3
Substruktur 1 Diagram Jalur

Apabila *current ratio* mengalami peningkatan 100% maka akan terjadi penurunan *Return On Asset* sebesar -0,251510%.



Gambar 4.4
Substruktur 2 Diagram Jalur

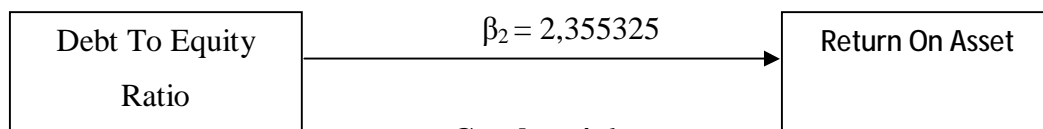
Apabila *current ratio* mengalami peningkatan 100% maka akan terjadi penurunan Pertumbuhan Laba sebesar -1,740701%.



Gambar 4.5
Substruktur 3 Diagram Jalur

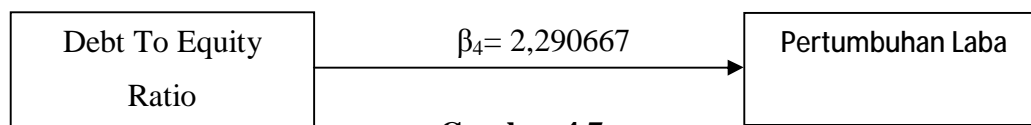
Apabila *Return On Asset* mengalami peningkatan 100% maka akan terjadi peningkatan Pertumbuhan Laba sebesar 0,099563%.

b. Debt To Equity Ratio



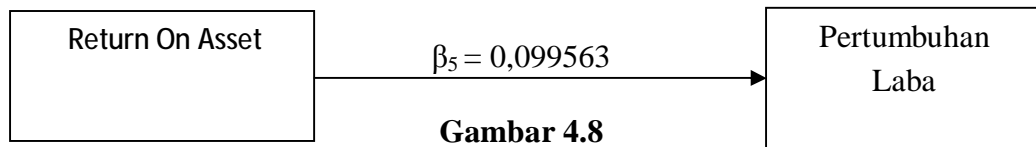
Gambar 4.6
Substruktur 4 Diagram Jalur

Apabila *Debt To Equity Ratio* mengalami peningkatan 100% maka akan terjadi peningkatan *Return On Asset* sebesar 2,355325%.



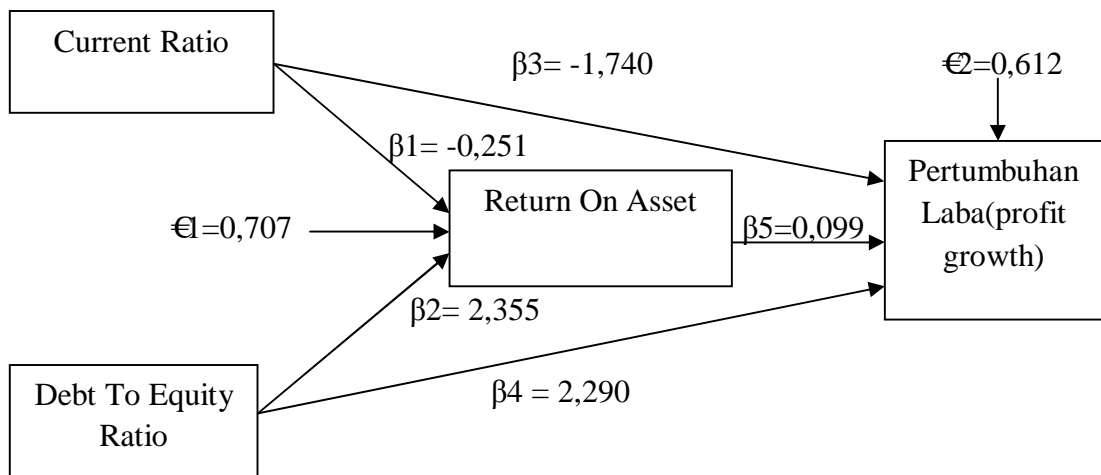
Gambar 4.7
Substruktur 5 Diagram Jalur

Apabila *Debt To Equity Ratio* mengalami peningkatan 100% maka akan terjadi peningkatan Pertumbuhan Laba sebesar -0,162572%.



Gambar 4.8
Substruktur 6 Diagram Jalur

Apabila *Return On Asset* mengalami peningkatan 100% maka akan terjadi peningkatan pertumbuhan laba sebesar 0,099563%.



Gambar 4.9
Diagram Jalur X1 dan X2 Terhadap Y Melalui Z

Dari gambar diatas diketahui bahwa nilai koefisien jalur β_1 sebesar -0,251. Hal ini menunjukkan bahwa apabila *Current Ratio* mengalami peningkatan dalam 100% maka akan terjadi penurunan *Return On Asset* sebesar -25,1%. Dan koefisien jalur β_2 sebesar 2,355. Hal ini berarti apabila *Debt To Equity Ratio* mengalami kenaikan 100% maka akan terjadi peningkatan *Return On Asset* sebesar 235,5%. Dan koefisien jalur β_3 sebesar -1,740. Hal ini berarti apabila *Current Ratio* mengalami kenaikan 100% maka akan terjadi penurunan pertumbuhan laba sebesar -174%. Dan koefisien jalur β_4 sebesar 2,290 menunjukkan bahwa apabila *Debt To Equity Ratio* ditingkatkan 100% maka pertumbuhan laba akan meningkat sebesar 229%. Dan koefisien β_5 sebesar 0,099 yang berarti apabila *Return On Asset* mengalami peningkatan dalam 100% maka pertumbuhan laba akan meningkat sebesar 9,9%.

4.2.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik secara parsial ataupun simultan memiliki hubungan antara X1, X2, dan Z berpengaruh terhadap Y. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji t dan F.

1. Uji t (uji parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independennya. Berdasarkan pengolahan eviews versi 10, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.24
Hasil Uji Parsial (Uji t) Model I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.703626	2.044004	-3.279655	0.0021
CR	-0.251510	0.226625	-1.109808	0.2735
DER	2.355325	0.284629	8.275063	0.0000

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil uji t (pengaruh variabel X secara parsial terhadap Z) sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H0 diterima, yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat
- 2) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H0 diterima, yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 3) Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau 0,05 dengan kata lain jika p (probabilitas) $> 0,05$ maka dinyatakan tidak signifikan, dan sebaliknya jika p (probabilitas) $> 0,05$ maka dinyatakan signifikan

Criteria pengambilan keputusan:

H_0 : diterima jika : $- t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $df = n-k$

H_0 : ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $- t_{hitung} < - t_{tabel}$

1) Pengujian Hipotesis 1: *Current Ratio* (CR) Berpengaruh Terhadap *Return On Asset* (ROA)

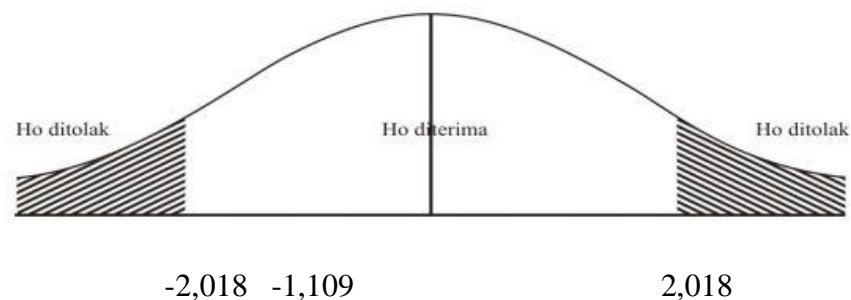
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *current ratio* secara parsial (individual) mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap *return on asset*. Dari data eviews versi 10, untuk criteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai untuk $n = 44-2 = 42$ maka diperoleh uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = -1,109$$

$$t_{tabel} = 2,018$$

Criteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- H_0 diterima jika : $t_{hitung} -2,018 \leq$ atau $t_{hitung} \leq 2,018$ yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (*current ratio*) terhadap variabel terikat (*return on asset*).
- H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2,018$ atau $- t_{hitung} < -2,018$ yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas (*current ratio*) terhadap variabel terikat (*return on asset*).



Gambar 4.10
Kriteria Uji t :*Current ratio* Terhadap *Return on asset*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* diperoleh t-hitung untuk variabel *current ratio* sebesar -1,109 sehingga $-2,018 \leq -1,109 \leq 2,021$ dimana nilai signifikan 0,273 lebih besar $\alpha = 0,05$ hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perum bulog periode 2008-2018. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu mengelola aktiva lancar yang berasal dari kas dengan baik, sehingga tidak dapat memberikan sinyal yang positif bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya maka dari itu perusahaan tidak akan mendapatkan keuntungan yang maksimal.

2) Pengujian Hipotesis 2: *Debt To Equity Raatio (DER)* Berpengaruh Terhadap *Return On Asset (ROA)*

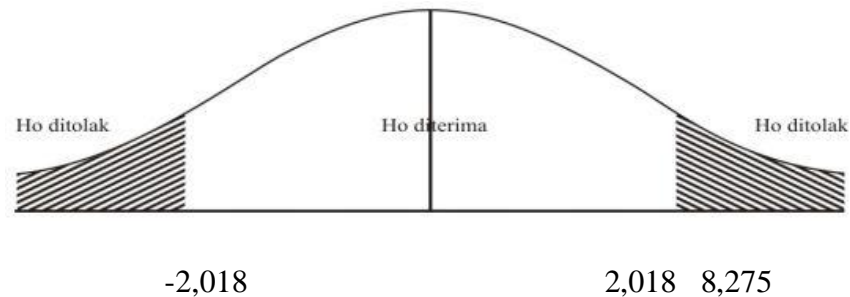
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *debt to equity ratio* secara parsial (individual) mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap *return on asset*. Dari data eviews versi 10, untuk criteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai untuk $n = 44 - 2 = 42$ maka diperoleh uji t sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = 8,275$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,018$$

Criteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) H_0 diterima jika : $t_{\text{hitung}} - 2,018 \leq$ atau $t_{\text{hitung}} \leq 2,018$ yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (*debt to equity ratio*) terhadap variabel terikat (*return on asset*).
- b) H_0 ditolak jika : $t_{\text{hitung}} > 2,018$ atau $- t_{\text{hitung}} < -2,018$ yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas (*debt to equity ratio*) terhadap variabel terikat (*return on asset*).



Gambar 4.11
Kriteria Uji t :Debt to equity ratio Terhadap Return on asset

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* diperoleh t-hitung untuk variabel *debt to equity ratio* sebesar 8,275 sedangkan t-tabel adalah 2,018, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,275 > 2,018$), dengan nilai signifikan t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perum bulog tahun 2008-2018. Hal ini menunjukkan perusahaan tidak memiliki hutang yang tinggi dan mampu membayar kewajibannya dengan tepat waktu, sehingga mempunyai dampak yang baik bagi perusahaan karena akan memperoleh keuntungan yang maksimal.

Tabel 4.25
Hasil Uji Parsial (Uji t) Model II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.511915	4.050168	1.360910	0.1812
ROA	0.099563	0.275430	0.361481	0.7196
CR	-1.740701	0.405637	-4.291281	0.0001
DER	2.290667	0.820259	2.792616	0.0080

3) Pengujian Hipotesis 3: *Current Ratio* (CR) Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba

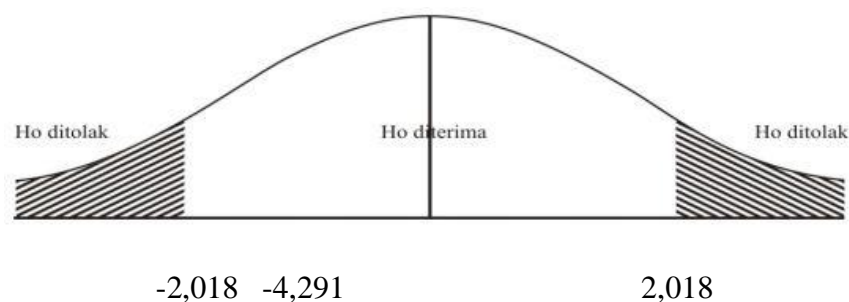
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *current ratio* secara parsial (individual) mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap pertumbuhan laba. Dari data eviews versi 10, untuk criteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai untuk $n = 44 - 2 = 42$ maka diperoleh uji t sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = -4,291$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,018$$

Criteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- H_0 diterima jika : $t_{\text{hitung}} - 2,018 \leq$ atau $t_{\text{hitung}} \leq 2,018$ yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (*current ratio*) terhadap variabel terikat (pertumbuhan laba).
- H_0 ditolak jika : $t_{\text{hitung}} > 2,018$ atau $- t_{\text{hitung}} < -2,018$ yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas (*current ratio*) terhadap variabel terikat (pertumbuhan laba).



Gambar 4.12
Kriteria Uji t :*Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba diperoleh t-hitung untuk variabel *current ratio* sebesar -4,291 sehingga $-2,018 \leq -4,291 \leq 2,018$ dimana nilai signifikan 0,0001 lebih kecil $\alpha = 0,05$ hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya *current ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perum bulog periode 2008-2018. Hal ini menunjukkan kecenderungan meningkatnya *current ratio* diikuti dengan turunnya pertumbuhan laba. Artinya perusahaan memiliki hutang jangka pendek yang melebihi aktiva lancarnya maka perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar kewajibannya. Sehingga perolehan laba yang dicapai tidak seperti yang diharapkan.

4) Pengujian Hipotesis 4: *Debt To Equity Raatio* (DER) Berpengaruh Terhadap pertumbuhan laba

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *debt to equity ratio* secara parsial (individual) mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap pertumbuhan laba. Dari data eviews versi 10, untuk criteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai untuk $n = 44-2 = 42$ maka diperoleh uji t sebagai berikut:

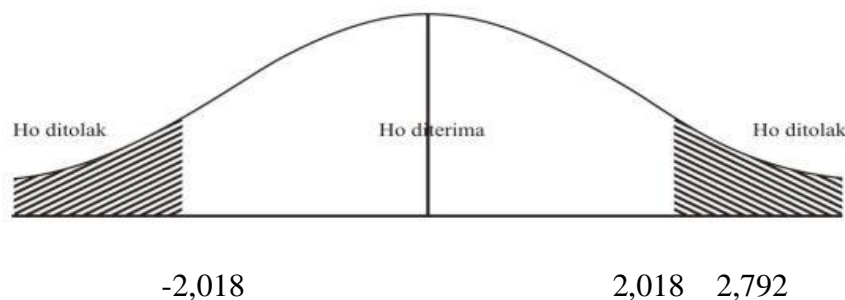
$$t_{\text{hitung}} = 2,792$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,018$$

Criteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) H_0 diterima jika : $t_{\text{hitung}} -2,018 \leq$ atau $t_{\text{hitung}} \leq 2,018$ yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (*debt to equity ratio*) terhadap variabel terikat (pertumbuhan laba).

- b) H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2,018$ atau $-t_{hitung} < -2,018$ yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas (*debt to equity ratio*) terhadap variabel terikat (pertumbuhan laba).



Gambar 4.13
Kriteria Uji t :Debt to equity ratio Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba diperoleh t-hitung untuk variabel *debt to equity ratio* sebesar 2,792 sedangkan t-tabel adalah 2,018, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,792 > 2,018$) dengan nilai signifikan t sebesar 0,008 lebih kecil dari nilai alpha ($0,008 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perum bulog tahun 2008-2018. Hal ini menunjukkan dalam membiayai operasional perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dibandingkan dana dari pihak kreditor sehingga perusahaan mampu meningkatkan pertumbuhan laba.

5) Pengujian Hipotesis 5: Return On Asset (ROA) Berpengaruh Terhadap pertumbuhan laba

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *debt to equity ratio* secara parsial (individual) mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap pertumbuhan laba. Dari data evIEWS versi 10, untuk kriteria uji t dilakukan pada

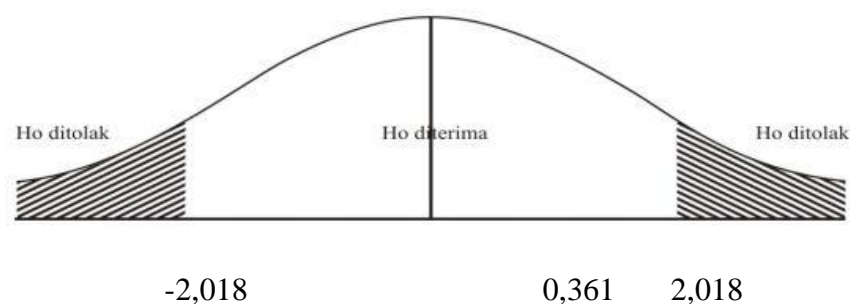
tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai untuk $n = 44-2 = 42$ maka diperoleh uji t sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = 0,361$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,018$$

Criteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- H_0 diterima jika : $t_{\text{hitung}} - 2,018 \leq$ atau $t_{\text{hitung}} \leq 2,018$ yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (*Return on asset*) terhadap variabel terikat (pertumbuhan laba).
- H_0 ditolak jika : $t_{\text{hitung}} > 2,018$ atau $- t_{\text{hitung}} < -2,018$ yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas (*Return on asset*) terhadap variabel terikat (pertumbuhan laba).



Gambar 4.14
Kriteria Uji t :Return on asset Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *return on asset* terhadap pertumbuhan laba diperoleh t-hitung untuk variabel *return on asset* sebesar 0,361 sehingga $-2,018 \leq 0,361 \leq 2,018$ dimana nilai signifikan 0,080 lebih besar $\alpha = 0,05$ hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perum bulog periode 2008-2018. Hal ini menunjukkan perusahaan tidak mampu mengelola

asset perusahaan untuk meningkatkan laba bersih sehingga *return on asset* nya semakin kecil dan pertumbuhan labanya semakin menurun.

6) Pengujian hipotesis 6: *current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan *return on asset* sebagai variabel moderasi

Koefisien pengaruh langsung, tidak langsung

- a. Pengaruh langsung X1 ke Y melalui Z : dilihat dari nilai koefisien regresi X1 (CR) terhadap Y pertumbuhan laba yaitu $\beta_3 = -1,740$.
- b. Pengaruh tidak langsung X1 ke Y melalui Z dilihat dari perkalian antara nilai koefisien regresi X1 terhadap Z dengan nilai koefisien regresi Z terhadap Y yaitu $\beta_1 \times \beta_5 = -0,251 \times 0,099 = -0,025$.
- c. Pengaruh total X1 ke Y dilihat dari pengaruh langsung + nilai pengaruh tidak langsung = $-1,740 + (-0,025) = -1,765$

Criteria penarikan kesimpulan

- 1) Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ pengaruh langsung ($\beta_1 \times \beta_5 > \beta_3$) maka variabel Z adalah variabel moderasi, atau dengan kata lain pengaruh yang sebenarnya adalah tidak langsung.
- 2) Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $<$ pengaruh langsung ($\beta_1 \times \beta_5 < \beta_3$) maka variabel Z adalah bukan variabel moderasi, atau dengan kata lain yang sebenarnya adalah langsung.

Kemudian dapat diketahui nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ pengaruh langsung ($\beta_1 \times \beta_5 < \beta_3$) yaitu $-0,025 < -1,740$ maka X1 berpengaruh langsung terhadap Y dan Z adalah bukan variabel moderasi maka dapat disimpulkan hipotesis 6 ditolak.

7) Pengujian hipotesis 7: *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan *return on asset* sebagai variabel moderasi

Koefisien pengaruh langsung, tidak langsung

- a. Pengaruh langsung X1 ke Y melalui Z : dilihat dari nilai koefisien regresi X2 (DER) terhadap Y pertumbuhan laba yaitu $\beta_4 = 2,290$.
- b. Pengaruh tidak langsung X2 ke Y melalui Z dilihat dari perkalian antara nilai koefisien regresi X2 terhadap Z dengan nilai koefisien regresi Z terhadap Y yaitu $\beta_2 \times \beta_5 = 2,355 \times 0,099 = 0,233$.
- c. Pengaruh total X2 ke Y dilihat dari pengaruh langsung + nilai pengaruh tidak langsung = $2,290 + 0,233 = 2,523$.

Criteria penarikan kesimpulan

- 1) Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ pengaruh langsung ($\beta_2 \times \beta_5 > \beta_4$) maka variabel Z adalah variabel moderasi, atau dengan kata lain pengaruh yang sebenarnya adalah tidak langsung.
- 2) Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $<$ pengaruh langsung ($\beta_2 \times \beta_5 < \beta_4$) maka variabel Z adalah bukan variabel moderasi, atau dengan kata lain yang sebenarnya adalah langsung.

Kemudian dapat diketahui nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ pengaruh langsung ($\beta_2 \times \beta_5 < \beta_4$) yaitu $0,233 < 2,290$ maka X2 berpengaruh langsung terhadap Y dan Z adalah bukan variabel moderasi maka dapat disimpulkan hipotesis 7 ditolak.

2. Uji f

Uji statistic F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y) dengan nilai signifikan value F test $< 0,05$.

Criteria pengujian:

- a) Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- b) Terima H_0 apabila $-F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program eviews 10 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.26
Ringkasan F-statistic dan prob (F-statistic) Model I

F-statistic	34.23985
Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan tabel 4. diatas untuk menguji hipotesisnya maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$ nilai F_{hitung} untuk n-35 adalah sebagai berikut:

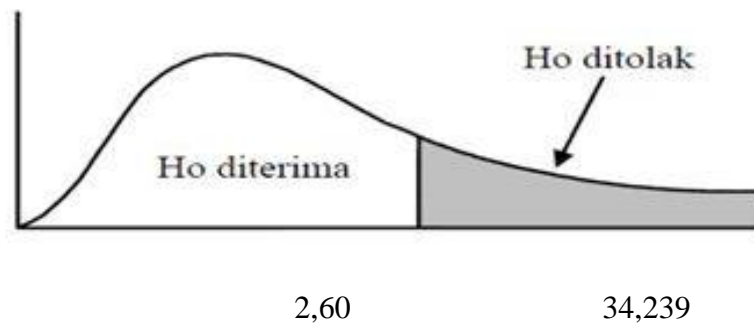
$$F_{tabel} = n-k-1 = 44-2-1 = 41$$

$$F_{hitung} = 34,239 \text{ dan } F_{tabel} = 2,60$$

Criteria pengujian:

- a) Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- b) Terima H_0 apabila $-F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program eviews 10 maka diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 4.15
Kriteria uji f

Berdasarkan pada gambar uji F diatas, maka diperoleh F-hitung sebesar 34,239 lebih besar dari F-tabel sebesar 2,60 ($34,239 > 2,60$) dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 ($\text{sig.}0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa *current ratio*, dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *return on asset* pada perum bulog periode 2008-2018.

Tabel 4.27
Ringkasan F-statistic dan prob (F-statistic) Model II

F-statistic	13.31123
Prob(F-statistic)	0.000004

Berdasarkan tabel 4. diatas untuk menguji hipotesisnya maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$ nilai Fhitung untuk n-35 adalah sebagai berikut:

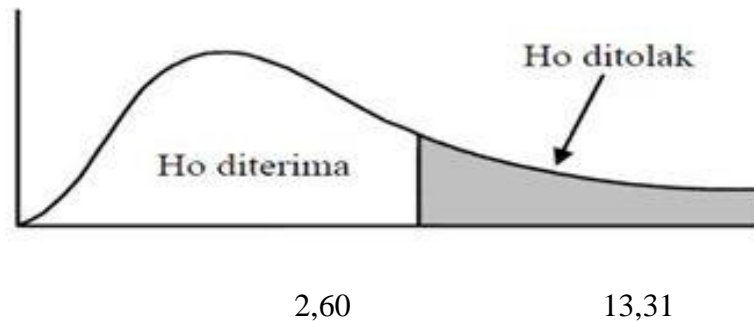
$$F_{\text{tabel}} = n-k-1 = 44-2-1 = 41$$

$$F_{\text{hitung}} = 13,311 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 2,60$$

Criteria pengujian:

- Tolak H_0 apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $-F_{\text{hitung}} < -F_{\text{tabel}}$
- Terima H_0 apabila $-F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $-F_{\text{hitung}} < -F_{\text{tabel}}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program eviews 10 maka diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 4.16
Kriteria uji f

Berdasarkan pada gambar uji F diatas, maka diperoleh Fhitung sebesar 13,311 lebih besar dari F-tabel sebesar 2,60 ($13,311 > 2,60$) dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 ($\text{sig } 0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on asset* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perum bulog periode 2008-2018.

3. Koefisien Determinasi (R-Square)

Nilai R-Square adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut pengujian statistiknya:

Tabel 4.28
Koefisien Determinasi Model I

R-squared	0.625501
-----------	----------

Berdasarkan hasil pengujian regresi koefisien determinasi pada tabel diatas terlihat bahwa nilai R-square yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,62 atau sama dengan 62%. Hal ini berarti bahwa 62% diberikan kepada variabel *current Ratio*, dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama terhadap *Return on asset*, sedangkan sisanya 38% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.29
Koefisien Determinasi Model II

R-squared	0.499585
-----------	----------

Berdasarkan hasil pengujian regresi koefisien determinasi pada tabel diatas terlihat bahwa nilai R-square yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,49 atau sama dengan 49%. Hal ini berarti bahwa 49% diberikan kepada variabel *current Ratio*, dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba, sedangkan sisanya 51% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

4.2.5 Hasil Analisis Uji Deteksi Pengaruh Mediasi

Sobel test digunakan untuk lebih memastikan hubungan langsung dan tidak langsung antara variabel independent terhadap variabel dependen melalui variabel moderating. Dihitung dengan cara mengalirkan jalur:

- a. CR \longrightarrow ROA (a)
ROA \longrightarrow Pertumbuhan Laba (b)
- b. DER \longrightarrow ROA (c)
ROA \longrightarrow Pertumbuhan Laba (d=b)

- 1) Berikut ini perhitungan uji sobel pada pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba dengan *return on asset* sebagai variabel mediasi.

$$t = \frac{ab}{\sqrt{b^2 S_{a^2} + a^2 S_{b^2} + S_{a^2} S_{b^2}}}$$

$$t = \frac{-0,25 \times 0,09}{\sqrt{0,09^2 \times 0,22^2 + -0,25^2 \times 0,27 + 0,22^2 \times 0,27^2}}$$

$$t = \frac{-0,0225}{\sqrt{0,0081 \times 0,0484 + 0,0625 \times 0,0729 + 0,0484 \times 0,0729}}$$

$$t = \frac{-0,0225}{\sqrt{0,00039204 + 0,00455625 + 0,00352836}}$$

$$t = \frac{-0,0225}{\sqrt{0,00847665}}$$

$$t = \frac{-0,0225}{0,0920}$$

$$t = -0,244$$

Berdasarkan dari perhitungan sobel test diatas diketahui bahwa pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba dengan *return on asset* sebagai variabel intervening, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,244 < 2,018$) sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on asset* tidak memediasi pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba.

- 2) Berikut ini perhitungan uji sobel pada pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba dengan *return on asset* sebagai variabel mediasi.

$$t = \frac{cd}{\sqrt{d^2 S_{c^2} + c^2 S_{d^2} + S_{c^2} S_{d^2}}}$$

$$t = \frac{2,35 \times 0,09}{\sqrt{0,09^2 \times 0,28^2 + 2,35^2 \times 0,27^2 + 0,28^2 \times 0,27^2}}$$

$$t = \frac{0,2115}{\sqrt{0,0081 \times 0,0784 + 5,5225 \times 0,0729 + 0,0784 \times 0,0729}}$$

$$t = \frac{0,2115}{\sqrt{0,00063504 + 0,40259025 + 0,00571536}}$$

$$t = \frac{0,2115}{\sqrt{0,40894065}}$$

$$t = \frac{0,2115}{0,6395}$$

$$t = 0,331$$

Berdasarkan dari perhitungan sobel test diatas diketahui bahwa pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba dengan *return on asset* sebagai variabel intervening, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,331 < 2,021$) sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on asset* tidak memediasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba.

4.2.6 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.2.6.1 Pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* diperoleh t-hitung untuk variabel *current ratio* sebesar -1,109 sehingga $-2,018 \leq -1,109 \leq 2,018$ dimana nilai signifikan 0,273 lebih besar $\alpha = 0,05$ hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perum bulog periode 2008-2018. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu mengelola aktiva lancar yang berasal dari kas dengan baik, sehingga tidak dapat memberikan sinyal yang positif bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya maka dari itu perusahaan tidak akan mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Supardi (2018) yang menyatakan bahwa secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset*,

maka penulis menyimpulkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada kantor perum bulog tahun 2008-2018.

4.2.6.2 Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on asset*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* diperoleh t-hitung untuk variabel *debt to equity ratio* sebesar 8,275 sedangkan t-tabel adalah 2,018, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,275 > 2,018$), dengan nilai signifikan t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perum bulog tahun 2008-2018. Hal ini menunjukkan perusahaan tidak memiliki hutang yang tinggi dan mampu membayar kewajibannya dengan tepat waktu, sehingga mempunyai dampak yang baik bagi perusahaan karena akan memperoleh keuntungan yang maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Dewi (2015) yang menyatakan bahwa secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on asset*, maka penulis menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada kantor perum bulog tahun 2008-2018.

4.2.6.3 Pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba diperoleh t-hitung untuk variabel *current ratio* sebesar -4,291 sehingga $-2,018 \leq -4,291 \leq 2,018$ dimana nilai signifikan 0,896 lebih besar

$\alpha = 0,05$ hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perum bulog periode 2008-2018. Hal ini menunjukkan kecenderungan meningkatnya *current ratio* diikuti dengan turunnya pertumbuhan laba. Artinya perusahaan memiliki hutang jangka pendek yang melebihi aktiva lancarnya maka perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar kewajibannya. Sehingga perolehan laba yang dicapai tidak seperti yang diharapkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Estininghadi (2013) yang menyatakan bahwa secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba, maka penulis menyimpulkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada kantor perum bulog tahun 2008-2018.

4.2.6.4 Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba diperoleh t-hitung untuk variabel *debt to equity ratio* sebesar 2,792 sedangkan t-tabel adalah 2,018, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,792 > 2,018$) dengan nilai signifikan t sebesar 0,008 lebih kecil dari nilai alpha ($0,008 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perum bulog tahun 2008-2018. Hal ini menunjukkan dalam membiayai operasional perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dibandingkan dana dari pihak kreditor sehingga perusahaan mampu meningkatkan pertumbuhan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Olfiani (2019) yang menyatakan bahwa secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba, maka penulis menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada kantor perum bulog tahun 2008-2018.

4.2.6.5 Pengaruh *return on asset* terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *return on asset* terhadap pertumbuhan laba diperoleh t-hitung untuk variabel *return on asset* sebesar 0,361 sehingga $-2,018 \leq 0,361 \leq 2,018$ dimana nilai signifikan 0,080 lebih besar $\alpha = 0,05$ hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perum bulog periode 2008-2018. Hal ini menunjukkan perusahaan tidak mampu mengelola asset perusahaan untuk meningkatkan laba bersih sehingga *return on asset* nya semakin kecil dan pertumbuhan labanya semakin menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Fitriana (2018) yang menyatakan bahwa secara parsial *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *return on asset* terhadap pertumbuhan laba, maka penulis menyimpulkan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada kantor perum bulog tahun 2008-2018.

4.2.6.6 Pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba dengan *return on asset* sebagai variabel mediasi

Dari hasil pengujian hipotesis keenam melalui analisis jalur menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh secara tidak langsung terhadap pertumbuhan laba yang ditandai dengan besarnya pengaruh langsung dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung $-1,740 > -0,025$. Berdasarkan uji sobel diketahui bahwa $-0,244 \leq 2,018$ sehingga dapat disimpulkan berdasarkan uji sobel bahwa *return on asset* tidak memediasi pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba.

Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya suatu *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Pada tingkat tertentu penggunaan aktiva lancar dapat memberikan manfaat yang baik bagi perusahaan karena dapat meningkatkan laba pada perusahaan. Disisi lain, penggunaan aktiva lancar yang terlalu tinggi juga akan meningkatkan resiko yang dihadapi bahkan dapat merugikan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Okiana & Rawidjo (2018) dan Lestari, dkk (2019) yang menyatakan bahwa *return on asset* tidak memediasi pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba dengan *return on asset* sebagai variabel intervening, maka penulis menyimpulkan bahwa *return on asset* tidak memediasi pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada kantor perum bulog tahun 2008-2018.

4.2.6.7 Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba dengan *return on asset* sebagai variabel mediasi

Dari hasil pengujian hipotesis ketujuh melalui analisis jalur menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh secara tidak langsung terhadap pertumbuhan laba yang ditandai dengan besarnya pengaruh langsung dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung $2,290 > 0,233$. Berdasarkan uji sobel diketahui bahwa $0,331 \leq 2,018$ sehingga dapat disimpulkan berdasarkan uji sobel bahwa *return on asset* tidak memediasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba.

Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas, apabila rasio kas tersebut kurang stabil maka dapat diprediksi laba setiap tahunnya mengalami peningkatan atau penurunan sehingga dapat menyebabkan pertumbuhan laba tidak stabil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Widiyanti (2019) dan Ratiyah (2017) yang menyatakan bahwa *return on asset* tidak memediasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba dengan *return on asset* sebagai variabel intervening, maka penulis menyimpulkan bahwa *return on asset* tidak memediasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba pada kantor perum bulog tahun 2008-2018.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba dengan *return on asset* sebagai variabel mediasi pada kantor perum bulog periode 2008-2018, dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perum bulog periode 2008-2018, dapat disimpulkan bahwa *current ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA).
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perum bulog periode 2008-2018, dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA).
3. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perum bulog periode 2008-2018, dapat disimpulkan bahwa *current ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
4. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perum bulog periode 2008-2018, dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
5. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perum bulog periode 2008-2018, dapat disimpulkan bahwa *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
6. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perum bulog periode 2008-2018, berdasarkan uji sobel diketahui bahwa *return on asset* (ROA)

tidak memediasi pengaruh *current ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba.

7. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perum bulog periode 2008-2018, berdasarkan uji sobel diketahui bahwa *return on asset* (ROA) tidak memediasi pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka adapun saran yang penulis ingin sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian perusahaan memiliki *current ratio* yang terlalu besar sehingga banyaknya aktiva lancar yang menganggur atau adanya kemacetan piutang. Maka dari itu disarankan perusahaan sebaiknya mengelola aktiva lancar dengan optimal agar dapat meningkatkan keuntungan.
2. Berdasarkan hasil penelitian perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan cara mengefisiensi penggunaan biaya dan memanage utang. Maka dari itu disarankan perusahaan harus mampu mempertahankan kondisi tersebut agar perusahaan tidak memiliki hutang yang tinggi dan dapat membayar kewajibannya dengan tepat waktu, sehingga perusahaan akan memperoleh keuntungan yang maksimal.
3. Berdasarkan hasil penelitian perusahaan tidak mampu mengelola aktiva lancarnya untuk mendapatkan jaminan hutang lancar yang ada sehingga perusahaan tidak mampu meningkatkan pertumbuhan laba. Maka dari itu disarankan perusahaan harus mampu mengelola aktiva lancarnya agar perusahaan dapat melunasi hutang jangka pendeknya dengan memperoleh

pendanaan dari kreditor untuk memperlancar kegiatan operasional agar dapat meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.

4. Berdasarkan hasil penelitian perusahaan tidak memiliki hutang yang terlalu besar. Maka dari itu disarankan perusahaan harus mampu mengontrol tingkat hutangnya, karena tingkat utang yang tinggi beban bunga akan semakin besar.
5. Berdasarkan hasil penelitian perusahaan tidak mampu memanfaatkan seluruh aktiva untuk memperoleh laba bersih. Maka dari itu disarankan sebaiknya perusahaan meningkatkan *return on asset*, karena ROA yang tinggi maka dikatakan perusahaan mampu menggunakan aktiva secara efektif sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.
6. Berdasarkan hasil penelitian *return on asset* tidak memediasi antara *current ratio* terhadap *profit growth*, hal ini berarti sebaiknya perusahaan mengurangi adanya hutang lancar dan menambah pendapatan dari aktiva agar perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan meningkatkan laba perusahaan.
7. Berdasarkan hasil penelitian *return on asset* tidak memediasi antara *debt to equity ratio* terhadap *profit growth*, hal ini berarti jumlah hutang perusahaan lebih besar dari pada ekuitas, semakin tinggi DER maka jumlah hutangnya semakin besar dan perolehan laba semakin menurun. Maka dari itu sebaiknya perusahaan harus mampu menyeimbangkan antara hutang dengan ekuitas agar dapat meningkatkan laba perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah rasio keuangan yang digunakan terbatas belum mencakup semua rasio yang ada.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on asset* tidak dapat memediasi hubungan antara *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba.
3. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas hanya 44.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, H. M. (2015). Pengaruh Leverage , Likuiditas , Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 47(2), 1–9.
- Agustina, A. (2016). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(4), 85–101.
- Alam, A. R. P. (2018). Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Ekonomix*, 6(2), 13–24.
- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1–36.
- Amrin, A. (2009). *Bisnis, Ekonomi, Asuransi dan Keuangan Syariah*. Jakarta: Grasindo.
- Andri, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, 13(2), 344–358.
- Anggriani, D., & Hasanah, N. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin. *Journal Of Management*, 4(3), 123–126.
- Ansofino, A., Jolianis, J., & Yolamalinda, Y. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Antoni, A. (2016). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 13(2), 119–128.
- Argamaya, A. (2017). Analisis Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Nilai Current Ratio pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Periode 2010-2015. *Media Riset Akuntansi*, 7(1), 1–21.
- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30.
- Asnawi, S. Kelana, K., & Wijaya, C. (2015). *Finon (Finance For Non Finance)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Basuki, A., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Batubara, H. C., & Purnama, N. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61–70. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1049135>
- Bionda, A. R., & Mahdar, N. M. (2017). Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*. 4(1), 10–16.
- Budiharjo, R. (2016). Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Dan Moderating. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 163–194.
- Chasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2017). Pengaruh Total Assets Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Perubahan Laba Di Pt. Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan Tahun 2012-2017. *Jurnal Stie Semarang*, 9(3), 14–33.
- Denziana, A., Indrayenti, I., & Fatah, F. (2014). Corporate Financial Performance Effects Of Macro Economic Factors Against Stock Return. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 17–40.
- Erari, A. (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 5(2), 175–191.
- Erselina, A., Sari, R. N., & Azhar, A. (2014). Analisis Prediksian Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2011. *Jurnal Online Mahasiswa*. 1(2), 1–15.
- Estininghadi, S. (2013). Pengaruh CR, DER, TATO, Dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>
- Famiah, R., & Handayani, S. R. (2018). Pengaruh Return On Equity (Roe) Debt To Equity Ratio (Der) Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Price Earning Ratio (Per) (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2011-2016. *Jurnal Riset dan Bisnis*, 65(1), 46–54.
- Febrianty, F., & Divianto, D., (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*, 12(2), 109–125.
- Firmanullah, N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Di Perusahaan Indonesia (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada

Bursa Efek Indonesia. *Journal of Accounting*, 6(3), 1–9.

- Gischanovelina, M. (2018). Analisis Rasio Leverage Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Informatika*, 2(1), 189–202.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 13(01), 63–84.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan* (A. Juliandi (Ed.)). UMSU PRESS.
- Hantono, H. (2015). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 5(April), 21–29.
- Hartini, W. (2012). Pengaruh Financial Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Management Analysis Journal*, 1(2), 1–7.
- Hasanah, A. F., Jubaedah, S., & Astuti, A. D. (2018). Penentuan Pertumbuhan Laba Perusahaan Property Pada Umumnya Masyarakat Maupun Suatu Perusahaan Dilihat Berdasarkan Bersamaan Dengan Bertambahnya Jumlah Pokok Dan Tempat Tinggal Juga Meningkatkan. Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 134–144.
- Hasmirati, H., & Akuba, A. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi*, 17(1), 32–41. <https://doi.org/10.5040/9781472920294.0035>
- Hery, H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikhwal, N. (2016). Analisis ROA Dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 1(2), 1–17.
- Ilfada, L. M., & Puspitari, T. (2016). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 13(1), 97–108.
- Iskandar, D., Hafni, R., & Amhar, A. (2016). *Statistik Ekonomi*. Medan: Perdana Publishing.
- Istiarini, R., & Sukanti, S., (2012). Pengaruh Sertifikasi Guru Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri 1 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, X(1), 98–113.

- Jannah, M., & Dzulkirom, M. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di BEI Periode 2013-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 73(2), 36–46.
- Jufrizen, J., Putri, A. M., Sari, M., Radiman, R., & Muslih, M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt To Equity Ratio Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7–18. <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i1.1376>
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return on Equity. *Jurnal Riset Akuntansi*: Aksioma, 18(1), 156–191.
- Jufrizen, J., & Sagala, D. A. P. H. (2019). Effect of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, and Total Asset Turnover on Earning Per Share. *Internasional Conference on Global Education VII*, 1(1), 1507–1521.
- Jufrizen, J., & Al-Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 183–195.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metode Penelitian Bisnis*: Konsep & Aplikasi. Medan: UMSU PRESS
- Jumingan, J. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kamal, B. (2016). Pengaruh Receivalbel Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 17(2), 68–81.
- Kasmir, K. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Khair, H., Bismala, L., & Arianty, N. (2016). *Manajemen Strategi*. Medan: UMSU PRESS.
- Kridasusila, A., & Rachmawati, W. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio , Inventory Turn Over Dan Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Otomotif Dan Produk Komponennya Pada Bursa Efek Indonesia (2010 – 2013). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 18(1), 7–22.
- Krisnandi, H., Awaloedin, D. T., & Saulinda, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 8(2), 41–60.

- Liana, L. (2009). Penggunaan Mra Dengan Spss Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi, Xiv(2)*, 90–97.
- Mahaputra, I. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 7(2)*, 243–254.
- Manda, G. S. (2018). Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 8(1)*, 19–34.
- Manurung, C., S. & Silalahi, E.,R. (2016). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Akutansi dan Keuangan, 2(1)*, 35–62.
- Manurung, B., & Kartikasari, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Pendapatan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 3(2)*, 70–76.
- Mardiyanto, H. (2009). *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Meilyanti, M. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode. *Journal Admnistrasi Bisnis, 5(4)*, 1000–1013.
- Menhard, M. (2017). Pengaruh Current Ratio , Dan Quick Ratio Terhadap Return On Invesment Aktiva Lancar Kewajiban Lancar. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, 8(1)*, 653–662.
- Muhammadinah, M., & Jamil, M. A. (2015). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Return On Asset Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Economics, 1(1)*, 1–21.
- Mulyana, Y. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bpr Di Jawa Tengah. *Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi, 10(1)*, 153–169. <https://doi.org/10.24905/Permana.V10i2.88>
- Munawir, M. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 11(1)*, 47–59. <https://doi.org/10.22225/kr.11.1.1126>.

- Nursatyani, A., Wahyudi, S., & Syaichu, M. (2011). Analisis Pengaruh Current Ratio , Firm Size , Dan Assets Tangibility Terhadap Return On Asset Dengan Debt To Total Asset Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2), 97–127.
- Okiana, A. R., & Rawidjo, R. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Laba Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 127–141.
- Pangaribuan, H. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Sudi Pada Perusahaan Non Bank Yang Tergabung Dalam Kelompok Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*, 1(Iv), 1–16.
- Pascarina, M. Y. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Penghasil Bahan Baku Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013. *Jurnal Online Mahasiswa*, 1(1), 1324–1335.
- Prasetyo, A. E., & Januarti, I. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Journal Of Accounting*, 4(4), 1–8.
- Purnama, M. (2019). Pengaruh QR, DER, NPM, ITO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 1(2), 119–129.
- Puspasari, M. F., Suseno, D., & Sriwidodo, U. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 11(1), 121–133.
- Ramadita, E. S., & Suzan, L. (2019). Pengaruh Biaya Produksi , Debt To Equity Ratio , Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Riset*, 11(1), 159–167.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Rasid, A. U. (2018). Analisis Profitabilitas Pada PT. Fast Food Indonesia Tbk. *Management Research*, 1(1), 44–59.
- Rianti, J., & Rachmawati, E. (2015). The Effects Of Financial Ratio And Dividend Policy Toward's Profit Growth Of Manufacture Company At Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Kompartemen*, 8(1), 31–49. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Safitri, A. M., & Mukaram, M. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.35697/Jrbi.V4i1.990>

- Saifullah, E., Listiawati, L., & Abay, P. M. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada Pt XI Axiata , Tbk Dan Pt Indosat Ooredoo , Tbk Periode 2011 — 2016 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Banque Syar'i*, 4(1), 15–32.
- Saladin, H., & Usman, B. (2017). Model Pengembangan Rasio Solvabilitas Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Laba Dimediasi Oleh Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan Lq-45 Di Bei). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 16(3), 232–247.
- Salamah, F., Kristanti, F. T., & Asalam, A. G. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017 The Influence Of Financial Ratio To Profit Growth (An Empirical Study On Ser. *Proceeding Of Management*, 6(1), 741–749.
- Salju, S., Dahri, A., & Rosmayanti, A. (2018). Penggunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Distributor Prima Palopo. *Jurnal Equilibrium*, 7(2), 70–89.
- Salmah, N. N. A., & Ermeila, S. (2018). Determinan Pertumbuhan Laba Berdasarkan Rasio Keuangan. *Jurnal Manajemen Bisnis Sriwijaya*, 16(2), 123–131.
- Saputro, J. S. H., Rosita, & Syukuria, A. (2016). Pengaruh Pengelolaan Sumber Dana Hutang Dan Modal Sendiri Terhadap Kinerja Usaha Mikro. *Jurnal Paradigma*, 13(2), 76–78.
- Sari, D. P., Paramu, H., & Utami, E. S. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Aset Pada Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013 The Influence Of Financial Ratios And Asset Size On Earning Growth Of Manufacture Companies Listed In T. *Journal Ekonomi Bisnis dan Akutansi*, 4(1), 63–66.
- Sari, M., Jufrizen, J., & Al-Attas, H. M. (2019). Pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Prosiding Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS) 2019* (pp. 63–75).
- Sarwono, J. (2016). *Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Dan Tesis Dengan Eviews*. Yogyakarta: Gava Media.
- Satar, M., & Istinawati, I. (2018). Pengaruh Solvabilitas (Debt To Asset Ratio) dan Likuiditas (Cash Ratio) Terhadap Rentabilitas (Return On Equity) Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Dayeuhkolot Cabang Majalaya Periode Triwulan 2015-2016. *Jurnal Ekonomi Akuntan*, 9(3), 87–105.

- Setyaningsih, E. D. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt . Midi Utama Indonesia , Tbk. *Jurnal Account*, 5(2), 877–885.
- Shintia, N. (2017). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset dan Equity Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(1), 41–63. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalattadbir/article/view/794>
- Sihombing, H. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal Media Studi Ekonomi*, 21(1), 1–20.
- Simbolon, T., & Pangestuti, I. R. D. (2017). Analisis Pengaruh Size, Equity Asset Ratio (Ear), Nim, Ldr, Npl, Dan Biaya Operasi Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Pada Bank Umum Go Public Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore Dan Thailand Periode 2012-2016). *Journal Of Management*, 6(3), 1–15.
- Siregar, Q. R., & Batubara, H. C. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61–70. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1049135>
- Somantri, I., & Sukardi, H. A. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 1(1), 1–10.
- Soukotta, A. (2012). Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Perbandingan Pada Manufacture Multinational Company Dan Manufacture Domestic Corporation Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis Strategi*, 21(1), 1–17.
- Stella, S. (2009). Pengaruh Price To Earnings Ratio, Debt To Equity Ratio , Return On Asset dan Price To Book Value Terhadap. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 11(2), 97–106.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Surabaya: Erlangga.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati, P. D., & Mahfudz, M. (2016). Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Price Earning Ratio (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Journal Of Management*, 5(4), 1–12.
- Supardi, H., H. Suratno, H. S., & Suyanto, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return On Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 16–27. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i2.541>

- Surajiyo, S., Efendi, M., & Fatimah, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dilihat Dari Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Dan Return On Assets Pada Koperasi Wanita Kecamatan Tugumulyo kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Media Ekonomi*, 23(2), 35–49.
- Suryawan, I. D. G., & Wirajaya, I. G. A. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Pada Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, 21(2), 1317–1345.
- Susetyo, A. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 130–143.
- Tarmizi, R., & Kurniawati, R. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Total Asset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 8(2), 16–22.
- Thoyib, M., Firmansyah, F., Amri, D., & Wahyudi, R. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Property Dan Real Estate di BEI. *Jurnal Akuntanika*, 4(2), 10–23.
- Utama, A., C. & Muid, A. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2012. *Journal Of Accounting*, 3(2), 41–53.
- Valerian, D., & Kurnia, R. (2018). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Aktivitas, Likuiditas Dan Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Ritel Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015). *Jurnal Ilmu Akuntansi*. 10(2), 110–123.
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *JESYA (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(2), 25–42. <https://doi.org/10.36778/jesya.v1i2.18>
- Wahyuni, T., Ayem, S., & Suyanto, S. (2017). Pengaruh Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 1(2), 12–21.
- Wardayani, W. (2016). Analisis Return On Asset, Current Ratio Dan Debt Ratio Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt . Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan. *Jurnal Ilman*, 4(1), 59–73.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset. *Jurnal Kreatif*, 6(2), 78–97.

- Widiyanti, M. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Lq-45. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(3), 545–554.
- Winarno, W. (2015). *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Wulandari, Y., & Yudha, T. K. (2019). Analisis Modal Kerja Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Laba Bersih Pada Pt . Perkebunan Nusantara IV Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma* 6(1), 40–48.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : IKA LESTARI
Tempat / Tgl Lahir : Medan, 02 Oktober 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jln. Rumah Potong Hewan Pasar 1 Mabar LK.X

Nama Orang Tua

Ayah : Zunaidi
Ibu : Boinah
Alamat : Jln. Rumah Potong Hewan Pasar 1 Mabar LK.X

Pendidikan Normal

1. SD Swasta Al-Ikhwan Tamat Tahun 2010
2. SMP Swasta Bahagia Tamat Tahun 2013
3. SMA Dharmawangsa Medan Tamat Tahun 2016
4. Tercatat sebagai Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2016

Medan, Agustus 2020

Ika lestari

Lampiran 1 Tabel Data pertumbuhan laba

Tahun	Laba bersih tahun berjalan	Laba bersih tahun sebelumnya	Pertumbuhan Laba
2008	70.000.000.000	-378.000.000.000	-1.185.185.185
2009	-685.000.000.000	70.000.000.000	-10.785.714.286
2010	886.745.986.188	-685.000.000.000	-2.294.519.688
2011	936.540.878.956	886.745.986.188	0.056.154.630
2012	-373.346.582.499	936.540.878.956	-1.398.644.192
2013	-342.055.558.258	-373.346.582.499	-0.083.812.269
2014	-458.908.570.800	-342.055.558.258	0.341.619.978
2015	215.604.668.725	-458.908.570.800	-1.469.820.532
2016	636.435.788.109	215.604.668.725	1.951.864.595
2017	830.980.493.550	636.435.788.109	0.305.678.450
2018	-961.785.893.387	830.980.493.550	-2.157.410.915
Rata-rata	68.655.564.598	121.727.009.452	-1.576.311.837

Lampiran 2 Tabel Data Return On Asset

Tahun	Laba bersih	Total aktiva	Return On Asset (ROA)
2008	70.000.000.000	14.137.000.000	4.951.545.589
2009	-685.000.000.000	15.340.000.000	-44.654.498.044
2010	886.745.986.188	14.981.238.491	59.190.429.197
2011	936.540.878.956	18.672.029.209	50.157.423.622
2012	-373.346.582.499	26.839.682.400	-13.910.245.916
2013	-342.055.558.258	25.891.624.271	-13.211.050.596
2014	-458.908.570.800	20.465.725.129	-22.423.274.421
2015	215.604.668.725	29.831.584.489	7.227.395.809
2016	636.435.788.109	34.883.408.322	18.244.656.090
2017	830.980.493.550	29.357.050.119	28.305.994.307
2018	-961.785.893.387	43.442.902.900	-22.139.079.785
Rata-rata	68.655.564.598	24.894.749.575	4.703.572.350

Lampiran 3 Tabel Data Current Ratio

Tahun	Aktiva lancar	Liabilitas lancar	Current ratio (CR)
2008	9.593.000.000	9.547.000.000	1.004.818.267
2009	11.964.000.000	11.425.000.000	1.047.177.242
2010	11.113.168.516	10.170.925.437	1.092.640.840
2011	13.522.383.449	12.914.636.631	1.047.058.762
2012	22.598.409.964	21.479.234.834	1.052.104.981
2013	21.568.185.002	20.941.099.887	1.029.801.926
2014	15.260.630.782	15.989.031.350	0.954.443.733
2015	23.352.773.626	21.466.949.930	1.087.847.770
2016	27.613.875.370	22.676.943.214	1.217.707.126
2017	23.624.494.468	16.628.947.621	1.420.684.880
2018	35.226.556.887	31.685.111.833	1.111.770.003
Rata-rata	19.585.225.278	17.720.443.703	1.010.146.527

Lampiran 4 Tabel Data Debt To Equity Ratio

Tahun	Total liabilitas	Total ekuitas	Debt Equity Ratio (DER)
2008	9.597.000.000	4.264.000.000	2.250.703.564
2009	11.485.000.000	2.611.000.000	4.398.697.816
2010	10.991.177.953	3.990.060.536	2.754.639.397
2011	13.745.427.793	4.926.601.415	2.790.042.548
2012	22.286.427.567	4.553.254.833	4.894.614.596
2013	21.675.128.996	4.216.495.274	5.140.555.742
2014	16.708.138.425	3.757.586.704	4.446.507.756
2015	22.142.745.777	7.688.838.711	2.879.855.672
2016	23.565.431.736	11.317.976.585	2.082.124.093
2017	17.715.784.116	11.641.266.002	1.521.809.063
2018	32.637.136.616	10.805.766.283	3.020.344.486
Rata-rata	18.413.581.725	6.342.986.031	3.289.081.339

Lampiran 5 Tabel Data Transformasi Invers

Tahun	Pertumbuhan laba (Y)	Return on asset (Z)	Current ratio (X1)	Debt to equity ratio (X2)
2008	-8,437500001	2,019571429	9,952048374	4,443055123
2009	-9,271523179	-2,239416058	9,549481787	2,273400088
2010	-4,358210589	1,689462323	9,152138227	3,630239229
2011	9,468310526	1,993722819	9,550562359	3,584174731
2012	-7,149781236	-7,188945516	9,504754925	2,043061778
2013	-9,226690162	-7,569420711	9,710605261	1,945314962
2014	7,45367553	-4,459651972	5,116545353	2,248955933
2015	-6,803551714	1,383624235	9,192462655	3,472396238
2016	5,12330621	5,481057001	8,212155276	4,802787708
2017	7,658853526	3,532820607	7,03885861	6,571126591
2018	-4,635185597	-4,516899572	8,994666139	3,310880612

Lampiran 6 Tabel Data Interpolasi

Tahun	Pertumbuhan laba (Y)	Return on asset (Z)	Current ratio (X1)	Debt to equity ratio (X2)
2008Q1	-8.437.500.001	2.019.571.429	9.952.048.374	4.443.055.123
2008Q2	-8.646.005.795	0.954.824.557	9.851.406.727	3.900.641.364
2008Q3	-8.854.511.590	-0.109.922.314	9.750.765.080	3.358.227.605
2008Q4	-9.063.017.384	-1.174.669.186	9.650.123.433	2.815.813.846
2009Q1	-9.271.523.179	-2.239.416.058	9.549.481.787	2.273.400.088
2009Q2	-8.043.195.031	-1.257.196.462	9.450.145.897	2.612.609.873
2009Q3	-6.814.866.884	-0.2749768675	9.350.810.007	2.951.819.658
2009Q4	-5.586.538.736	0.707.242.727	9.251.474.117	3.291.029.443
2010Q1	-4.358.210.589	1.689.462.323	9.152.138.227	3.630.239.229
2010Q2	-0.901.580.310	1.765.527.447	9.251.744.260	3.618.723.104
2010Q3	2.555.049.968	1.841.592.571	9.351.350.293	3.607.206.980
2010Q4	6.011.680.247	1.917.657.695	9.450.956.326	3.595.690.855
2011Q1	9.468.310.526	1.993.722.819	9.550.562.359	3.584.174.731
2011Q2	5.313.787.585	-0.30194426475	9.539.110.500	3.198.896.492
2011Q3	1.159.264.645	-2.597.611.348	9.527.658.642	2.813.618.254
2011Q4	-2.995.258.295	-4.893.278.432	9.516.206.783	2.428.340.016
2012Q1	-7.149.781.236	-7.188.945.516	9.504.754.925	2.043.061.778
2012Q2	-7.669.008.467	-7.284.064.314	9.556.217.509	2.018.625.074
2012Q3	-8.188.235.699	-7.379.183.113	9.607.680.093	1.994.188.370
2012Q4	-8.707.462.930	-7.474.301.912	9.659.142.677	1.969.751.666
2013Q1	-9.226.690.162	-7.569.420.711	9.710.605.261	1.945.314.962
2013Q2	-5.056.598.739	-6.791.978.526	8.562.090.284	2.021.225.204
2013Q3	-0.886.507.316	-6.014.536.341	7.413.575.307	2.097.135.447
2013Q4	3.283.584.107	-5.237.094.156	6.265.060.330	2.173.045.690
2014Q1	7.453.675.530	-4.459.651.972	5.116.545.353	2.248.955.933
2014Q2	3.889.368.719	-2.998.832.920	6.135.524.678	2.554.816.009
2014Q3	0.325.061.908	-1.538.013.868	7.154.504.004	2.860.676.085
2014Q4	-3.239.244.903	-0.077.194.816	8.173.483.329	3.166.536.161
2015Q1	-6.803.551.714	1.383.624.235	9.192.462.655	3.472.396.238
2015Q2	-3.821.837.233	2.407.982.426	8.947.385.810	3.804.994.105
2015Q3	-0.840.122.752	3.432.340.618	8.702.308.965	4.137.591.973
2015Q4	2.141.591.729	4.456.698.809	8.457.232.120	4.470.189.840
2016Q1	5.123.306.210	5.481.057.001	8.212.155.276	4.802.787.708
2016Q2	5.757.193.039	4.993.997.905	7.918.831.109	5.244.872.428
2016Q3	6.391.079.868	4.506.938.804	7.625.506.943	5.686.957.149
2016Q4	7.024.966.697	4.019.879.705	7.332.182.776	6.129.041.870
2017Q1	7.658.853.526	3.532.820.607	7.038.858.610	6.571.126.591

2017Q2	4.585.343.745	1.520.390.562	7.527.810.492	5.756.065.096
2017Q3	1.511.833.964	-0.492.039.482	8.016.762.374	4.941.003.601
2017Q4	-1.561.675.816	-2.504.469.527	8.505.714.256	4.125.942.106
2018Q1	-4.635.185.597	-4.516.899.572	8.994.666.139	3.310.880.612
2018Q2	-3.476.389.197	-3.387.674.679	6.745.999.604	2.483.160.459
2018Q3	-2.317.592.798	-2.258.449.786	4.497.333.069	1.655.440.306
2018Q4	-1.158.796.399	-1.129.224.893	2.248.666.534	0.827.720.153

Lampiran 7 Hasil Regresi Data Panel

Model I

Dependent Variable: Z				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/16/20 Time: 19:15				
Sample: 2008 2018				
Periods included: 11				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 44				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.703626	2.044004	-3.279655	0.0021
X1	-0.251510	0.226625	-1.109808	0.2735
X2	2.355325	0.284629	8.275063	0.0000
R-squared	0.625501	Mean dependent var	-0.966591	
Adjusted R-squared	0.607233	S.D. dependent var	3.807992	
S.E. of regression	2.386511	Akaike info criterion	4.643288	
Sum squared resid	233.5128	Schwarz criterion	4.764937	
Log likelihood	-99.15233	Hannan-Quinn criter.	4.688401	
F-statistic	34.23985	Durbin-Watson stat	1.564594	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Model II

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/16/20 Time: 19:14				
Sample: 2008 2018				
Periods included: 11				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 44				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.511915	4.050168	1.360910	0.1812
Z	0.099563	0.275430	0.361481	0.7196
X1	-1.740701	0.405637	-4.291281	0.0001
X2	2.290667	0.820259	2.792616	0.0080
R-squared	0.499585	Mean dependent var	-1.546136	
Adjusted R-squared	0.462054	S.D. dependent var	5.738475	
S.E. of regression	4.208873	Akaike info criterion	5.798775	
Sum squared resid	708.5845	Schwarz criterion	5.960974	
Log likelihood	-123.5730	Hannan-Quinn criter.	5.858926	
F-statistic	13.31123	Durbin-Watson stat	1.908772	
Prob(F-statistic)	0.000004			

Lampiran 8 Hasil Uji Chow Model I

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		0.057290	(3,38)	0.9817
Cross-section Chi-square		0.198559	3	0.9778
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: Z				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/16/20 Time: 19:24				
Sample: 2008 2018				
Periods included: 11				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 44				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.703626	2.044004	-3.279655	0.0021
X1	-0.251510	0.226625	-1.109808	0.2735
X2	2.355325	0.284629	8.275063	0.0000
R-squared	0.625501	Mean dependent var		-0.966591
Adjusted R-squared	0.607233	S.D. dependent var		3.807992
S.E. of regression	2.386511	Akaike info criterion		4.643288
Sum squared resid	233.5128	Schwarz criterion		4.764937
Log likelihood	-99.15233	Hannan-Quinn criter.		4.688401
F-statistic	34.23985	Durbin-Watson stat		1.564594
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 9 Hasil Uji Chow Model II

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		0.001214	(3,37)	0.9999
Cross-section Chi-square		0.004331	3	0.9999
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/16/20 Time: 19:25				
Sample: 2008 2018				
Periods included: 11				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 44				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.511915	4.050168	1.360910	0.1812
Z	0.099563	0.275430	0.361481	0.7196
X1	-1.740701	0.405637	-4.291281	0.0001
X2	2.290667	0.820259	2.792616	0.0080
R-squared	0.499585	Mean dependent var		-1.546136
Adjusted R-squared	0.462054	S.D. dependent var		5.738475
S.E. of regression	4.208873	Akaike info criterion		5.798775
Sum squared resid	708.5845	Schwarz criterion		5.960974
Log likelihood	-123.5730	Hannan-Quinn criter.		5.858926
F-statistic	13.31123	Durbin-Watson stat		1.908772
Prob(F-statistic)	0.000004			

Lampiran 10 Hasil Uji Hausman Model I

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		0.171868	2	0.9177
** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.				
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.236920	-0.251510	0.001239	0.6785
X2	2.363929	2.355325	0.000431	0.6785
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: Z				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/16/20 Time: 19:32				
Sample: 2008 2018				
Periods included: 11				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 44				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.854586	2.149443	-3.189006	0.0029
X1	-0.236920	0.237493	-0.997589	0.3248
X2	2.363929	0.295714	7.993970	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.627188	Mean dependent var	-0.966591	
Adjusted R-squared	0.578133	S.D. dependent var	3.807992	
S.E. of regression	2.473339	Akaike info criterion	4.775139	
Sum squared resid	232.4614	Schwarz criterion	5.018437	
Log likelihood	-99.05305	Hannan-Quinn criter.	4.865366	
F-statistic	12.78558	Durbin-Watson stat	1.578733	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 11 Hasil Uji Hausman Model II

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		0.003642	3	0.9999
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-1.737229	-1.740701	0.003314	0.9519
X2	2.295624	2.290667	0.006750	0.9519
Z	0.098401	0.099563	0.000371	0.9519
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/16/20 Time: 19:30				
Sample: 2008 2018				
Periods included: 11				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 44				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.465180	4.281651	1.276419	0.2098
X1	-1.737229	0.425651	-4.081346	0.0002
X2	2.295624	0.856771	2.679391	0.0109
Z	0.098401	0.287011	0.342847	0.7337
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.499634	Mean dependent var		-1.546136
Adjusted R-squared	0.418494	S.D. dependent var		5.738475
S.E. of regression	4.375962	Akaike info criterion		5.935040
Sum squared resid	708.5147	Schwarz criterion		6.218888
Log likelihood	-123.5709	Hannan-Quinn criter.		6.040305
F-statistic	6.157655	Durbin-Watson stat		1.910373
Prob(F-statistic)	0.000151			

Lampiran 12 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Model I

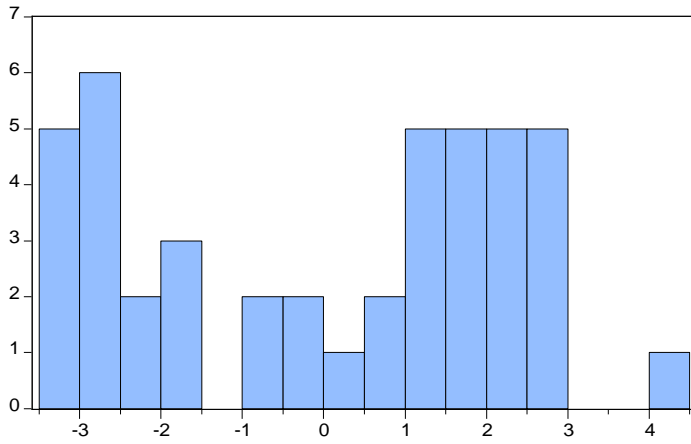
Lagrange multiplier (LM) test for panel data			
Date: 07/16/20 Time: 20:07			
Sample: 2008 2018			
Total panel observations: 44			
Probability in ()			
Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	1.993625	28.53580	30.52942
	(0.1580)	(0.0000)	(0.0000)
Honda	-1.411958	5.341891	2.778882
	(0.9210)	(0.0000)	(0.0027)
King-Wu	-1.411958	5.341891	1.327792
	(0.9210)	(0.0000)	(0.0921)
GHM	--	--	28.53580
	--	--	(0.0000)

Model II

Lagrange multiplier (LM) test for panel data			
Date: 07/16/20 Time: 20:07			
Sample: 2008 2018			
Total panel observations: 44			
Probability in ()			
Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	2.195401	26.47067	28.66607
	(0.1384)	(0.0000)	(0.0000)
Honda	-1.481688	5.144966	2.590328
	(0.9308)	(0.0000)	(0.0048)
King-Wu	-1.481688	5.144966	1.172035
	(0.9308)	(0.0000)	(0.1206)
GHM	--	--	26.47067
	--	--	(0.0000)

Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas

Model I

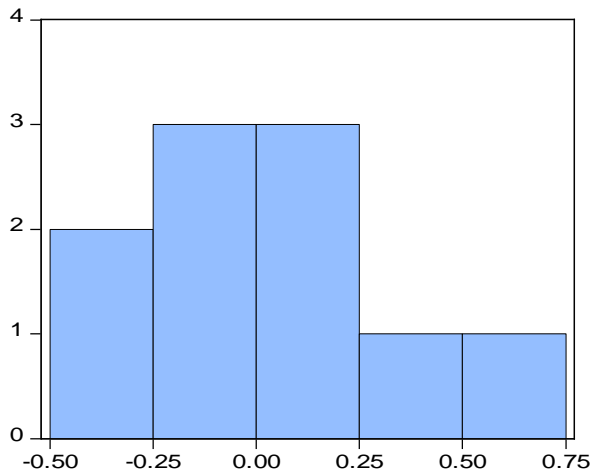


Series: Standardized Residuals
Sample 2008 2018
Observations 44

Mean 8.07e-17
Median 0.843834
Maximum 4.184604
Minimum -3.470232
Std. Dev. 2.330350
Skewness -0.211973
Kurtosis 1.575590

Jarque-Bera 4.049232
Probability 0.132045

Model II



Series: Standardized Residuals
Sample 2010 2017
Observations 10

Mean 0.000000
Median -0.033890
Maximum 0.507383
Minimum -0.369183
Std. Dev. 0.277888
Skewness 0.378246
Kurtosis 2.280628

Jarque-Bera 0.454074
Probability 0.796891

Lampiran 14 Hasil Uji Multikolinearitas

Model I

	CR	DER
CR	1.000000	0.127514
DER	0.127514	1.000000

Model II

	ROA	CR	DER
ROA	1.000000	-0.005264	0.783742
CR	-0.005264	1.000000	0.127514
DER	0.783742	0.127514	1.000000

Lampiran 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model I

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/16/20 Time: 20:33				
Sample (adjusted): 2010 2017				
Periods included: 7				
Cross-sections included: 4				
Total panel (unbalanced) observations: 17				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.090265	0.851939	1.279744	0.2214
X1	0.021414	0.098899	0.216524	0.8317
X2	-0.171301	0.092422	-1.853453	0.0850
R-squared	0.197299	Mean dependent var		0.551875
Adjusted R-squared	0.082628	S.D. dependent var		0.547871
S.E. of regression	0.524748	Akaike info criterion		1.706989
Sum squared resid	3.855051	Schwarz criterion		1.854027
Log likelihood	-11.50941	Hannan-Quinn criter.		1.721605
F-statistic	1.720559	Durbin-Watson stat		0.471759
Prob(F-statistic)	0.214722			

Model II

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/16/20 Time: 20:34				
Sample (adjusted): 2010 2017				
Periods included: 7				
Cross-sections included: 4				
Total panel (unbalanced) observations: 17				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.073248	1.415300	0.758318	0.4618
Z	-0.001252	0.081322	-0.015397	0.9879
X1	0.022504	0.124674	0.180501	0.8595
X2	-0.168966	0.179423	-0.941715	0.3635
R-squared	0.197314	Mean dependent var		0.551875
Adjusted R-squared	0.012079	S.D. dependent var		0.547871
S.E. of regression	0.544552	Akaike info criterion		1.824618
Sum squared resid	3.854981	Schwarz criterion		2.020668
Log likelihood	-11.50925	Hannan-Quinn criter.		1.844106
F-statistic	1.065207	Durbin-Watson stat		0.463590
Prob(F-statistic)	0.397554			

Lampiran 16 Tabel Titik Persentase Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 -120)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392	
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262	
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135	
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011	
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890	
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772	
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657	
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544	
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434	
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327	
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98636	2.36803	2.63094	3.18222	
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119	
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019	
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921	
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825	
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731	
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639	
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549	
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460	
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374	
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289	
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206	
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125	
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045	
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967	
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890	
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815	
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741	
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669	
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598	
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528	
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460	
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392	
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326	
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262	
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198	
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135	
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074	
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013	
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954	

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 -160)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895	
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838	
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781	
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726	
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671	
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617	
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565	
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512	
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461	
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411	
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361	
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312	
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264	
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217	
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170	
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124	
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079	
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034	
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990	
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947	
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904	
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862	
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820	
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779	
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739	
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699	
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660	
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621	
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583	
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545	
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508	
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471	
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435	
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400	
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364	
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330	
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295	
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261	
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228	
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195	

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 -200)

T	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 17 Tabel Titik Persentase Distribusi f

Titik Persentase Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>). 2010



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 30 Januari 2020 M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I K A L E S T A R I

NPM : 1 6 0 5 1 6 0 1 7 3

Tempat, Tgl. Lahir : M E D A N 0 2 O K T O B E R 1 9 9 8

Program Studi : ~~Akuntansi~~ /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L R U M A H P O T O N G H E W A N
M A B A R L K 1 0

Tempat Penelitian : P E R U M B U L O G K A N T O R
S U B D I V R E M E D A N

Alamat Penelitian : J L S i S i N g A M A N G A R A J A
M E D A N 2 0 1 4 8

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Jasman Satiuddin Husemsi)

Wassalam
Pemohon

(..... IKA LESTARI

Dipindai dengan CamScanner



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 705/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/20/12/2019

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 20/12/2019

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ika Lestari
NPM : 1605160173
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Minimnya perhitungan rasio kesehatan bank sebagai rujukan penilaian manajemen dalam pengambilan keputusan.
2. Adanya pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan.
3. Adanya pengaruh debt to equity ratio terhadap return on equity.

Rencana Judul : 1. Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perusahaan
2. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan
3. Analisis Loan To Deposit Ratio(L.Dr) Dan Debt To Equity Ratio(Der) Terhadap Kinerja Keuangan Return On Equity(Roc).

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Ika Lestari)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 705/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/20/12/2019

Nama Mahasiswa : Ika Lestari
NPM : 1605160173
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 20/12/2019
Nama Dosen Pembimbing^{*)} : Saprinal Manurung SE-MA
Judul Disetujui^{**)} : Pengaruh Current Ratio Dan Debt Equity Ratio terhadap pertumbuhan laba dengan ROA sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan perum bulog.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 22-12-2020
Dosen Pembimbing

S. Manurung

Keterangan
*) Disahkan oleh Pimpinan Program Studi
**) Disahkan oleh Dosen Pembimbing
Setelah diupload oleh Prodi dan Dosen pembimbing, akan foto dan upload ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 482 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 30 Januari 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : IKA LESTARI
N P M : 1605160173
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perum Bulog

Dosen Pembimbing : SAPRINAL MANURUNG,SE.,MA.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal :30 Januari 2021
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di Medan
Pada Tanggal : 05 Jumadil Akhir 1441 H
30 Januari 2020 M
Dekan ✓
H. JANURI,SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertiinggal.

Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP
Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan

Dipindai dengan CamScanner



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Rabu, 13 Mei 2020 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Ika Lestari
N .P.M. : 1605160173
Tempat / Tgl.Lahir : Jalan Rumah Potong Hewan No. 100 Medan
Alamat Rumah : Medan, 02 Oktober 1998
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Perum Bulog Sub Divre Medan

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Variabel y harus sesuai dengan variabel lainnya yaitu dengan menggunakan bahasa inggris.
Bab I	Rumusan masalah harus sesuai dengan panduan UMSU, Pengukuran setiap variabel sebaik nya tidak dimasukkan kedalam bab I.
Bab II	Setiap sub bab variabel harus sama dan sesuai jika variabel y ada 4 sub bab maka variabel lainnya juga memiliki 4 sub bab.
Bab III	Populasi dan sampel sebaiknya diganti dengan jenis dan sumber data karena hanya memiliki 1 perusahaan.
Lainnya	Daftar pustaka harus sesuai dengan yang dikutip.
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Rabu, 13 Mei 2020

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

SAPRINAL MANURUNG, SE, MA

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembanding

JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Rabu, 13 Mei 2020** menerangkan bahwa:

Nama : Ika Lestari
N .P.M. : 1605160173
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 02 Oktober 1998
Alamat Rumah : Jalan Rumah Potong Hewan No. 100 Medan
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap
Pertumbuhan Laba Dengan Return On Asset Sebagai Variabel
Moderating Pada Kantor Perum Bulog Sub Divre Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Saprinal Manurung, SE, MA*

Medan, Rabu, 13 Mei 2020

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembimbing

SAPRINAL MANURUNG, SE, MA

Pembanding

JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Unggul | Cerdas | Terpercaya Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : IKA LESTARI
NPM : 1605160173
Nama Dosen Pembimbing : SAPRINAL MANURUNG

Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan *Return On Asset* Sebagai variabel Moderating Pada Perum Bulog Sub Divre Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Pada latar belakang masalah kemukakan temuan awal observasi pada objek penelitian, buat sistematis tulisan paragraf memiliki hubungan satu dengan lainnya.	29/01/2020	8/
Bab 2	Perbaiki kutipan cantumkan referensinya, tambahkan teori dalam setiap sub judul minimal 4 sumber kutipan.	19/02/2020 5/3 27/03/2020	8/
Bab 3	Jangan mengambil kutipan tanpa mencantumkan sumbernya, cari referensi lain untuk menguatkan definisi operasional.	27/03/2020 5/3 15/04/2020	8/
Bab 4	Perbaiki hasil analisis data	24/04/2020	8/
Bab 5	Tambahkan inti dari hasil bab 4	28/04/2020	8/
Daftar Pustaka	Tambahkan referensi yang kurang dan cantumkan Volume dalam jurnal.	28/07/2020	8/
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc.	24/07/2020	8/

Dosen Pembimbing

(Saprinal Manurung, S.E., M.A)

Medan, Juli 2020
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : IKA LESTARI
NPM : 1605160173
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi
Pembangunan)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjakaan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 30...01...2020
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 482 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2020 Medan, 05 Jumadil Akhir 1441 H
Lampiran : 30 Januari 2020 M
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan/Direksi/Kepala Dinas
PERUM BULOG SUB DEVISI REGIONAL MEDAN
Jln.Sisingamangaraja Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-I)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : IKA LESTARI
Npm : 1605160173
Jurusan : MANAJEMEN
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perum Bulog

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

 Dekan Y
AKHLI NURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal

Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP
Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan

Dipindai dengan CamScanner



Kantor Cabang Medan
Jl. Sisingamangaraja Km. 10.2
Tembang Deli, 20148
Medan

Telepon (061) 7857425
Fax (061) 7870422

subdivre_medan@bulog.co.id

Nomor : B- 036_02A04.02.2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 07 Pebruari 2020

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jalan Kapten Muchtar Basri No.3 Medan
di-
Medan

Menunjuk Surat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 482 / II.3 - AU / UMSU-05 / F / 2020, tanggal 30 Januari 2020 perihal Izin Riset Pendahuluan, dengan ini disampaikan bahwa :

Nama : Ika Lestari
NPM : 1605160173
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perum BULOG.

Pada prinsipnya dapat disetujui untuk melaksanakan Izin Riset Pendahuluan dilingkungan Kantor Perum BULOG Cabang Medan untuk keperluan penyusunan tugas akhir pada Program studi S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian disampaikan untuk menjadi maklum


BULOG
Kantor Cabang Medan
ADE MULIANI
Pemimpin

Bersama Mewujudkan Kemandirian Pangan
www.bulog.co.id

Dipindai dengan CamScanner



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya.

Nomor : 2266/II.3-AU/UMSU-05/F/2020
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 07 Dzulhijjah 1441 H
28 Juli 2020 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Perum Bulog Sub Divre Medan
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di Perusahaan/ instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Ika Lestari
N P M : 1605160173
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Perum Bulog Sub Divre Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Dekan
H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal.



Kantor Cabang Medan
Jl. Singamangaraja Km. 10.2
Timbang Deli, 20148
Medan

Telepon (061) 7857425
Fax (061) 7870422

✉ subdivre_medan@bulog.co.id

Nomor : B-201 /III/02A04/HM.03/08/2020
Sifat : Biasa.
Lampiran : -
Perihal : Menyelesaikan riset

Medan, 26 Agustus 2020

Kepada Yth :
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)
Jalan kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238
Tepl. (061) 6623301
Medan

Menunjuk Surat dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (UMSU) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara nomor : 2266/II.3-AU/UMSU-05/F/2020 Tanggal 28 Juli 2020 Perihal Menyelesaikan Riset, untuk melanjutkan penyusunan/penulisan Skripsi pada Bab IV-V, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. dengan ini disampaikan bahwa Sdr/i :

Nama : Ika Lestari
N P M : 1605160173
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaturan Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Perum Bulog Sub Divre Medan

Adalah benar telah melakukan Riset di Kantor Perum BULOG Cabang Medan, dan yang bersangkutan telah selesai melakukan Riset di Perusahaan kami.

Demikian surat ini dibuat dengan benar, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



RUDY ADLYN
Pemimpin

Bersama Mewujudkan Kedaulatan Pangan